

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
NO. DAT. AR 0060 / PER-UMP / 08
ANGGAL 09-04-08

**PENGARUH PEMOTONGAN UMBI TERHADAP PERTUMBUHAN
BERBAGAI VARIETAS TANAMAN KELADI HIAS DAN
PENGAJARANNYA DI SMA NEGERI 1 MADANG SUKU II OKU TIMUR**

SKRIPSI

**OLEH
LUSY YANADEWI
NIM 342002131**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
AGUSTUS 2007**



**PENGARUH PEMOTONGAN UMBI TERHADAP PERTUMBUHAN
BERBAGAI VARIETAS TANAMAN KELADI HIAS DAN
PENGAJARANNYA DI SMA NEGERI 1 MADANG SUKU II OKU TIMUR**

SKRIPSI

**Diajukan kepada
Universitas Muhammadiyah Palembang
untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan**

**Oleh
Lusy Yanadewi
NIM 342002131**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
Agustus 2007**

Skripsi oleh Lusy Yanadewi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Palembang, 28 Juli 2007
Pembimbing I,

A handwritten signature in black ink, consisting of several overlapping loops and a long horizontal stroke extending to the right.

Dra. Hj. Kholilah

Palembang, 28 Juli 2007
Pembimbing II,

A handwritten signature in black ink, featuring a large, stylized initial 'A' followed by several loops and a long horizontal stroke.

Dra. Hj. Aseptianova, M. Pd.

**Skripsi oleh Lusy Yanadewi ini telah dipertahankan di depan dewan penguji
pada tanggal 7 Agustus 2007**

Dewan Penguji:

Dra. Hj. Kholilah, Ketua

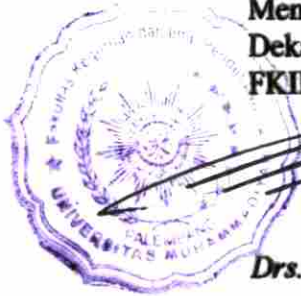
Dra. Hj. Aseptianova, M.Pd., Anggota

Susi Dewiyetty, S.Si, M.Si., Anggota

**Mengetahui
Ketua Program Studi
Pendidikan Bologi,**

Dra. Hj. Aseptianova, M.Pd.

**Mengesahkan
Dekan
FKIP UMP,**



Drs. H. A. Hussein Fattah, M.M.

MOTTO:

- ✧ *Jika Anda kehilangan harta benda, Anda hanya kehilangan sedikit. Jika Anda kehilangan semangat dan keberanian, Anda kehilangan banyak hal. Tapi jika Anda kehilangan kemuliaan, maka Anda kehilangan banyak hal.*
- ✧ *"Jangan pernah berhenti mengepahkan sayapmu, biarkan cobaran itu membuatmu kuat. Biarkan dorongannya terpaan itu membuatmu gesit berbuat. Biarkan jiwa pemenang memenuhi hatimu. Biarkan jiwa-jiwa sabar juga menjadi penyejuk bagimu. Selamat terbang, semoga tidak berhenti mengepahkan sayapmu."*

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- ✧ *Ayahanda dan Ibunda kandungku tercinta (Maslan dan Luhro) yang selalu mendo'akan dan menanti keberhasilanku dengan cinta dan kasih sayangnya.*
- ✧ *Keluarga besar Ayahanda (M. Nasir Zainal) dan Ibunda (Erniaty) tersayang yang telah banyak membantuku.*
- ✧ *Omby & Akas Tersayang.*
- ✧ *Saudara-saudaraku : Indriyani, Elconi Romeisa (Kiy Tony), Rongki Saparika (Kak Eng) dan Yovi Juliansya yang selalu membantuku, terimakasih atas do'a dan perhatiannya.*
- ✧ *Seseorang yang selalu memotivasi dan membantuku dalam suka dan duka serta selalu berusaha membahagiakan diriku (Dhan).*
- ✧ *Mercha yang kusobut guru.*
- ✧ *Shobat'ku : Mila, Yuk Yah, Tomby Anti dan lain-lain*
- ✧ *Almamatorku.*

ABSTRAK

Yanadewi, Lusy. 2007. *Pengaruh Pemotongan Umbi terhadap Pertumbuhan Berbagai Varietas Tanaman Keladi Hias dan Pengajarannya di SMA Negeri 1 Madang Suku II OKU Timur*. Skripsi, Progam Studi Pendidikan MIPA, Program Sarjana (SI), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. Pembimbing (I) Dra. Hj. Kholilah, Pembimbing (II) Dra. Hj. Aseptianova, M.Pd.

Kata kunci : pemotongan umbi, pertumbuhan, varietas keladi hias.

Masalah dalam penelitian ini : (1) Apakah pemotongan umbi berpengaruh terhadap pertumbuhan berbagai varietas tanaman keladi hias?. (2) Apakah dengan menggunakan metode diskusi informasi dapat meningkatkan prestasi belajar siswa SMA N 1 Madang Suku II OKU Timur kelas x semester II Tahun Ajaran 2006/2007 pada materi pokok pertumbuhan dan perkembangan?. Tujuan penelitian ini : (1) Untuk mengetahui pengaruh pemotongan umbi terhadap pertumbuhan berbagai varietas tanaman keladi hias, (2) Untuk mengetahui apakah metode diskusi informasi dapat meningkatkan prestasi belajar siswa SMA N 1 Madang Suku II OKU Timur kelas x. Hipotesis Penelitian : (1) Diduga pemotongan umbi berpengaruh terhadap pertumbuhan berbagai varietas tanaman keladi hias, (2) Diduga dengan menggunakan metode diskusi informasi dapat meningkatkan prestasi belajar siswa SMA N 1 Madang Suku II OKU Timur kelas x. Keterbatasan penelitian : (1) Penelitian ini dilakukan selama 6 minggu, (2) Media tanam menggunakan campuran tanah hitam gembur dan sekam bakar, (3) Parameter yang diamati adalah tinggi tanaman, lebar daun dan jumlah tunas, (4) Cara pemotongan umbi dilakukan secara vertikal, (5) Metode pengajaran yang digunakan metode diskusi informasi. Metode penelitian ini menggunakan metode eksperimen, rancangan percobaan menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK). Kesimpulan penelitian : (1) Pemotongan umbi terhadap pertumbuhan berbagai varietas tanaman keladi hias memberikan pengaruh sangat nyata terhadap tinggi tanaman pada varietas *Caladium tricolor*, tetapi memberi pengaruh tidak nyata terhadap lebar daun dan jumlah tunas pada berbagai varietas, (2) Dengan menggunakan metode diskusi informasi dalam proses belajar mengajar pada siswa kelas x semester II SMA N 1 Madang Suku II OKU Timur pada standar kompetensi 1. Siswa mampu merencanakan dan melaksanakan percobaan berkaitan dengan proses yang terjadi pada tumbuhan serta implikasinya pada sains, lingkungan, teknologi dan masyarakat (salingtemas), kompetensi dasar 1.1. Merencanakan percobaan pengaruh faktor luar terhadap pertumbuhan, dengan materi pokok pertumbuhan dan perkembangan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dengan nilai $F\text{-hitung } 29,609 > F\text{-tabel } 1,980$.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, karena berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “*Pengaruh Pemotongan Umbi terhadap Pertumbuhan Berbagai Varietas Tanaman Keladi Hias dan Penghajarannya di SMA Negeri 1 Madang Suku II OKU Timur.*” disusun sebagai salah satu syarat untuk memenuhi ujian guna mencapai gelar Sarjana pada Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam segala hal demi kesempurnaan dari penulisan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Yth :

1. H. M. Idris, SE, M.M. Selaku rektor Universitas Muhammadiyah Palembang
2. Drs. H. A. Hussein Fattah, M.M. Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang,
3. Drs. Niskon selaku Ketua Jurusan Pendidikan MIPA.
4. Dra. Hj. Aseptianova, M.Pd. Selaku ketua Program Studi Pendidikan Biologi sekaligus Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama penulisan skripsi ini.
5. Dra. Hj. Kholilah. Selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama penulisan skripsi ini.
6. Segenap dosen, staf dan karyawan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.
7. Kepala SMA Negeri 1 Madang Suku II OKU Timur.

8. Guru bidang studi pendidikan Biologi yang telah membimbing peneliti selama pengumpulan data di SMA Negeri 1 Madang Suku II OKU Timur.
9. Siswa-siswa kelas X SMA Negeri I Madang Suku II OKU Timur yang telah bersedia dijadikan sampel dalam penelitian ini.
10. Ayahanda dan Ibunda (Maslan dan Zuhro) tercinta yang telah sabar membesarkan, membimbing dan mendo`akan ananda dengan kasih sayang dan yang selalu memberikan semangat, dorongan (sebagai pedoman hidup dalam usaha kami) dan materi mencapai cita-cita Ananda.
11. Keluarga besar Ayahanda dan Ibunda (M. Nasir Zainal dan Erniati) tersayang yang telah banyak membantu.

Akhirnya penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat sebagai bahan acuan demi kesempurnaan penulisan skripsi selanjutnya.

Palembang, Juli 2007

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Hipotesis Penelitian.....	3
E. Kegunaan Penelitian.....	4
F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Klasifikasi Keladi Hias	5
B. Morfologi Keladi Hias	5
C. Varietas Keladi Hias	6
D. Bibit Keladi Hias.....	11
E. Syarat Tumbuh Keladi Hias.....	11
F. Pemotongan Umbi.....	13
G. Pengajaran di Sekolah Menengah Atas.....	13
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	15
B. Subjek Penelitian.....	16
C. Instrumen Penelitian.....	16
D. Pengumpulan Data	16
E. Metode Analisis Data.....	18

BAB IV	HASIL PENELITIAN	
	A. Deskripsi Data	20
	B. Pengujian Hipotesisi.....	26
BAB V	PEMBAHASAN	
	A. Hasil Penelitian	31
	B. Hasil Pengajaran.....	33
BAB VI	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	34
	B. Saran.....	34
DAFTAR RUJUKAN		35
LAMPIRAN		37
RIWAYAT HIDUP		68



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Pemasukan Data Pengamatan Pertumbuhan berbagai Varietas Tanaman Keladi Hias	15
3.2 Analisis Keragaman Rancangan Acak Kelompok (RAK)	18
4.1 Distribusi Frekuensi Data Nilai Tes Awal	24
4.2 Distribusi Frekuensi Data Nilai Tes Akhir.....	25
4.3 Analisis Sidik Ragam (ANSIRA) Pengaruh Pemotongan Umbi Terhadap Tinggi Tanaman Keladi Hias	26
4.4 Hasil Uji Beda Nyata Terkecil (BNT) Pengaruh Pemotongan Umbi Terhadap Tinggi Tanaman Keladi Hias.....	27
4.5 Analisis Sidik Ragam (ANSIRA) Pengaruh Pemotongan Umbi Terhadap Lebar Daun Tanaman Keladi Hias	27
4.6 Analisis Sidik Ragam (ANSIRA) Pengaruh Pemotongan Umbi Terhadap Jumlah Tunas Tanaman Keladi Hias	28
4.7 Uji Statistik Dasar Tes Awal dan Tes Akhir Kelas x Semester II Tahun Ajaran 2006/2007 di SMA N 1 Madang Suku II OKU Timur ...	29
4.8 Hasil Uji t Pengaruh Penggunaan Metode Diskusi Informasi Terhadap Peningkatan Hasil belajar Siswa	29

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Morfologi Keladi Hias.....	6
2.2 <i>Caladium aaron</i>	6
2.3 <i>Caladium blaze</i>	7
2.4 <i>Caladium polka green</i>	7
2.5 <i>Caladium rosebud</i>	8
2.6 <i>Caladium marmoratum</i>	8
2.7 <i>Caladium florida beauty</i>	9
2.8 <i>Caladium bicolor</i>	9
2.9 <i>Caladium tricolor</i>	10
2.10 <i>Caladium handsome</i>	10
3.1 Denah Pengamatan Pertumbuhan berbagai Varietas Tanaman Keladi Hias.....	15
4.1 Rata-rata Tinggi Tanaman Keladi Hias.....	20
4.2 Tinggi Tanaman Pada Berbagai Varietas Keladi Hias.....	21
4.3 Rata-rata Lebar Daun Tanaman Keladi Hias	22
4.4 Lebar Daun Pada Berbagai Varietas Keladi Hias	22
4.5 Rata-rata Jumlah Tunas Tanaman Keladi Hias.....	23
4.6 Jumlah Tunas Pada Berbagai Varietas Keladi Hias.....	23
4.7 Distribusi Frekuensi Nilai Tes Awal.....	24
4.8 Distribusi Frekuensi Nilai Tes Akhir	25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Data Hasil Penelitian Tinggi Tanaman Keladi Hias Pada berbagai Varietas.....	37
2. Data Hasil Penelitian Lebar Daun Keladi Hias Pada berbagai Varietas.....	41
3. Data Hasil Penelitian Jumlah Tunas Keladi Hias Pada berbagai Varietas.....	45
4. Pemotongan Umbi Secara Vertikal Pada berbagai Varietas	49
5. Surat Keputusan Pembimbing Skripsi	50
6. Usul Judul dan Pembimbing Skripsi.....	51
7. Surat Permohonan Riset dari Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.....	52
8. Surat Persetujuan Izin Penelitian dari Diknas Kabupaten OKU Timur ke SMA Negeri 1 Madang Suku II OKU Timur.....	53
9. Surat Keterangan Telah Mengadakan Penelitian dari Kepala SMA Negeri 1 Madang Suku II OKU Timur	54
10. Kartu Bimbingan Skripsi.....	55
11. Laporan Kemajuan Bimbingan Skripsi	56
12. Rencana Pembelajaran	58
13. Soal Evaluasi.....	61
14. Kunci Jawaban	64
15. Data Nilai Siswa Kelas x Semester II Tahun Ajaran 2006/2007 SMA Negeri 1 Madang Suku II OKU Timur.....	65
16. Daftar Tabel F	66
17. Daftar Tabel t	67

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di tanah air, citra keladi kurang diminati. Kerabat alokasia ini dianggap tanaman kampung yang tumbuh ditepi-tepi jalan (Trubus, 2007 : 1). Keladi hias termasuk dalam keluarga Araceae yang memiliki warna daun yang mempesona, warna dominan putih, pink, merah, bahkan paduan warna-warna mencolok hasil silangan dari negeri Thailand (Kadir, 2006 : 1). Dewasa ini, jenis tanaman ini banyak disukai para penggemar tanaman hias sebagai penghias rumah, karena keladi hias memiliki banyak variasi yang dapat dibedakan dari bentuk fisik daun dan batangnya (Kadir dan Triwahyuni, 2006: 5). Araceae merupakan keluarga besar tanaman herba tahunan yang biasa tumbuh di daerah tropis dan subtropis. Ada sekitar 1.500 spesies tanaman yang termasuk dalam keluarga Araceae (Tomasouw, 2006 : 4)

Keladi (*Caladium*) banyak diminati karena keindahan warna pada daunnya. Jenisnya pun amat bervariasi dengan warna dominan seperti putih, merah muda ataupun merah muda dengan selingan warna-warna lainnya. Hal ini karena Thailand banyak menghasilkan persilangan baru (Kadir dan Triwahyuni, 2006 : 7-8).

Selain dari Thailand, *caladium* juga didatangkan dari Malaysia dan Amerika Serikat. Keladi hias (*Caladium*) tergolong dalam tanaman tropis, sehingga cocok dibudidayakan didaerah tropis seperti Indonesia dan Thailand (Trubus, 2006 : 2). Keladi dapat dikembangbiakan secara vegetatif dan generatif. Secara vegetatif, keladi dapat diperbanyak dengan cara membelah umbi sebelum muncul anakan (Kadir dan Triwahyuni, 2006 : 45).



Perkembangbiakan vegetatif pada keladi juga bisa dilakukan dengan cara memisahkan anakan. Anakan yang dipisahkan minimal memiliki dua lembar daun, sehingga keladi mampu hidup mandiri (Tomasouw, 2006 : 47). Perbanyak dengan pemisahan anakan akan menghasilkan anakan setelah beberapa bulan. Jumlah dan lama munculnya anakan keladi bervariasi. Perbanyak dengan pembelahan umbi pada tanaman keladi relatif lebih cepat daripada menunggu munculnya anakan (Kadir dan Triwahyuni, 2006 : 46-47).

Perkembangan secara generatif digunakan untuk memperoleh keladi-keladi dengan jenis dan sifat yang lebih baik atau lebih menarik dari induknya. Indukan ini memiliki sifat murni, sehingga diharapkan akan muncul anakan hasil perkawinan yang sifatnya mudah diperkirakan (Kadir dan Triwahyuni, 2006 : 48-49)

Keberhasilan perbanyak secara vegetatif lebih besar daripada secara generatif, kepastian menurunnya sifat induk pada anakan lebih besar dibandingkan perbanyak generatif.

Berdasarkan uraian diatas peneliti melakukan penelitian tentang pengaruh pemotongan umbi terhadap pertumbuhan berbagai varietas tanaman keladi hias. Penelitian ini berhubungan erat dengan pelajaran biologi SMA kelas X semester II pada standar kompetensi 1. Siswa mampu merencanakan dan melaksanakan percobaan berkaitan dengan proses yang terjadi pada tumbuhan serta implikasinya pada sains, lingkungan, teknologi dan masyarakat (salingtemas), kompetensi dasar 1.1. Merencanakan percobaan pengaruh faktor luar terhadap pertumbuhan, dengan materi pokok pertumbuhan dan perkembangan.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka yang menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah pemotongan umbi berpengaruh terhadap pertumbuhan berbagai varietas tanaman keladi hias?
2. Apakah dengan metode diskusi informasi dapat meningkatkan prestasi belajar siswa SMA Negeri 1 Madang Suku II OKU Timur kelas x semester II Tahun Ajaran 2006 / 2007 pada materi pokok pertumbuhan dan perkembangan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh pemotongan umbi terhadap pertumbuhan berbagai varietas tanaman keladi hias.
2. Untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa SMA Negeri 1 Madang Suku II OKU Timur dengan menggunakan metode diskusi informasi pada materi pokok pertumbuhan dan perkembangan.

D. Hipotesis Penelitian

1. Diduga pemotongan umbi berpengaruh terhadap pertumbuhan berbagai varietas tanaman keladi hias.
2. Diduga dengan menggunakan metode diskusi informasi dapat meningkatkan prestasi belajar siswa SMA Negeri 1 Madang Suku II OKU Timur kelas X.

E. Kegunaan Penelitian

1. Memberikan informasi kepada masyarakat, khususnya pengelola tanaman keladi hias bahwa pemotongan umbi berpengaruh terhadap pertumbuhan berbagai varietas tanaman keladi hias.
2. Sebagai bahan masukan dalam pengajaran biologi di SMA Negeri 1 Madang Suku II OKU Timur kelas x semester II

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup
 - a. Umbi keladi hias diperoleh dari penjual tanaman hias di Jl.DI Panjaitan Palembang.
 - b. Penelitian dilakukan di kediaman peneliti di Jl.DI Panjaitan. Lrg. H. Amin 1 No. 455 Plaju Palembang.
 - c. Siswa yang menjadi objek penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 1 Madang Suku II OKU Timur kelas x semester II Tahun Ajaran 2006 / 2007.
2. Keterbatasan Penelitian
 - a. Jenis tanah yang digunakan berupa campuran tanah hitam gembur dan sekam bakar sebanyak 1 kg untuk setiap pot dengan diameter 14 cm dengan tinggi 25 cm.
 - b. Penelitian dilakukan selama 6 minggu
 - c. Cara pemotongan umbi secara vertikal.
 - d. Parameter yang diamati adalah tinggi tanaman (cm), lebar daun (cm), jumlah tunas.
 - e. Metode pengajaran yang digunakan adalah metode diskusi informasi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Klasifikasi Keladi Hias

Menurut Tomasouw (2006 : 4) tanaman keladi hias di klasifikasikan sebagai berikut :

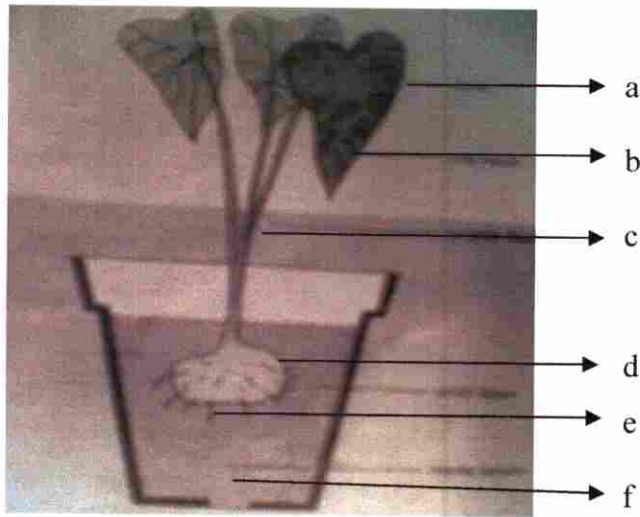
- Kingdom : Plantae
- Divisi : Spermatophyta
- Subdifikasi : Angiospermae
- Kelas : Monocotyledoneae
- Ordo : Araceales
- Famili : Araceae
- Genus : Caladium
- Spesies : *Caladium bicolor*, *Caladium tricolor*, *Caladium handsome*

B. Morfologi Keladi Hias

Menurut Kadir dan Triwahyuni (2006 : 11-12) secara umum, keladi mempunyai daun seperti mata tombak / berbentuk seperti hati. Daun keladi tipis dan setiap daun ditopang oleh tangkai daun kecil yang lunak. Keladi tidak mempunyai batang sehingga tangkai daunnya terhubung langsung dengan umbi yang terbenam dalam media tanam, seperti halnya tanaman dalam keluarga Araceae lainnya, keladi juga berbunga.

Sifat khas keladi yang merupakan anggota dari Araceae yaitu memiliki bentuk bunga seperti corong dengan tajuk penyanggah benang sari maupun putik yang besar dan menonjol (Kadir dan Triwahyuni, 2006 : 48).





Gambar 2.1 Morfologi Keladi (Sumber : Kadir dan Triwahyuni, 2006: 11)

Keterangan gambar :

- a. Daun
- b. Urat daun
- c. Tangkai daun
- d. Umbi
- e. Akar
- f. Media tanam

C. Varietas Keladi (*Caladium*)

1. *Caladium aaron*

Daun bagian tengah termasuk urat daun berwarna putih, sedang bagian tepinya berwarna hijau, biasanya diletakkan dilokasi agak teduh maupun terkena sinar matahari penuh.



Gambar 2.2 *Caladium aaron* (Sumber : Kadir dan Triwahyuni, 2006: 24)

2. *Caladium blaze*

Warna merah terletak dibagian tengah daun, sedang urat daunnya berwarna merah agak muda. Bagian tepi daun berwarna hijau, ukuran daun relatif agak kecil.



Gambar 2.3 *Caladium blaze* (Sumber : Kadir dan Triwahyuni, 2006: 25)

3. *Caladium polka green*

Daun berwarna hijau disertai totol-totol berwarna putih, urat daunnya juga berwarna putih. Cocok diletakkan ditempat agak teduh atau terkena sinar matahari pagi.



Gambar 2.4 *Caladium polka green* (Sumber : Kadir dan Triwahyuni, 2006: 31)

4. *Caladium rosebud*

Urat daun merah muda dengan warna putih disekitar daunnya, sedang bagian tepi daunnya berwarna hijau.



Gambar 2.5 *Caladium rosebud* (Sumber : Kadir dan Triwahyuni, 2006: 32)

5. *Caladium marmoratum*

Daun berwarna hijau dengan bercak-bercak putih berukuran besar. Keladi ini tahan terhadap matahari langsung.



Gambar 2.6 *Caladium marmoratum* (Sumber : Kadir dan Triwahyuni, 2006: 29)

6. *Caladium florida beauty*

Keladi ini memiliki ciri khas berupa noktah-noktah merah muda diatas warna hijau tua yang terkadang ber-bercak agak hijau muda.



Gambar 2.7 *Caladium florida beauty* (Sumber : Kadir dan Triwahyuni, 2006: 27)

7. *Caladium bicolor*

Keladi ini memiliki bercak daun berwarna putih dan di tengah-tengah daun berwarna merah diatas warna hijau.



Gambar 2.8 *Caladium bicolor* (Sumber : Tomasouw, 2006 : 17)

8. *Caladium bicolor*

Keladi ini memiliki daun berbentuk hati yang berwarna hijau dengan bercak berwarna putih dan merah.



Gambar 2.9 *Caladium bicolor* (Sumber : Tomasouw, 2006 : 15)

9. *Caladium handsome*

Keladi ini memiliki semburat warna pink ditengah daun yang dikelilingi warna hijau dan tangkai daun yang berwarna hijau tua.



Gambar 2.10 *Caladium handsome* (Sumber : Tomasouw, 2006 : 19)



D. Bibit Keladi Hias

Untuk dapat memperbanyak keladi terdapat beberapa cara yang bisa digunakan. Keladi dapat dikembangbiakan secara vegetatif dan generatif. Secara vegetatif, keladi dapat di perbanyak dengan cara memisahkan anakan maupun langsung membelah umbi sebelum muncul anaknya. Adapun secara generatif, pengembangbiakan dilakukan dengan mengawinkan benang sari dan putik bunga (Kadir dan Triwahyuni, 2006 : 45)

Anakan keladi dapat di pisahkan dengan mudah. Caranya, bongkar media tanam, keluarkan umbi, kemudian belah umbinya, pemisahan anakan hendaknya dilakukan saat tinggi tanaman antara 5-10 cm, bila lebih tinggi dari ukuran tersebut, tanaman akan stres yang menyebabkan daun dan tangkai layu, pada tanaman keladi jenis-jenis tertentu perbanyak tanaman dapat dipercepat dengan membelah umbi keladi (Kadir dan Triwahyuni, 2006: 46-47)

E. Syarat Tumbuh Keladi Hias

Menurut Kadir dan Triwahyuni (2006 :14), syarat tumbuh *caladium* adalah sebagai berikut :

1. Keadaan Iklim

Umumnya, keladi dipelihara di lingkungan yang terkena sinar matahari penuh. Namun ada beberapa jenis keladi justru memerlukan lokasi yang agak teduh agar daunnya tidak terbakar.

2. Media Tanam

Media tanam yang disenangi oleh keladi adalah media tanam yang basah, oleh karena itu media tanam yang terbaik berasal dari campuran kompos dan pasir kasar dengan perbandingan 2:1, campuran sekam padi juga bisa digunakan. Bila menggunakan sekam padi, perbandingan antara kompos, pasir kasar dan sekam padi yang digunakan adalah 1 : 1 : 1, untuk mencegah umbi agar tidak membusuk, kondisi media tanam harus tidak becek.

3. Pertumbuhan dan perkembangan

Dengan mengatur media tanam agar tidak sampai berada dalam keadaan kering, tanaman ini akan senantiasa memamerkan keindahan daun-daunnya. Keladi juga jarang terkena penyakit. Binatang yang perlu diwaspadai adalah ulat dan keong kecil, ulat yang baru menetas sangat menyukai dedaunan keladi. Keladi memiliki suatu masa dorman, dimana pada masa itu keladi tertidur dan tidak berusaha memunculkan daunnya, tetapi sebenarnya tetap hidup dengan cara memperbesar umbi yang berada dalam tanah, saat musim hujan tiba banyak anakan yang akan muncul, masa dorman keladi cukup panjang yaitu sekitar 4-5 bulan (Kadir dan Triwahyuni, 2006 : 9-10).

Keladi biasanya hidup ditempat lembab tetapi terang. Air sangat mutlak bagi kelangsungan hidup keladi, meskipun dibutuhkan dalam jumlah banyak, air juga bisa menjadi dilema. Namun, jika kekurangan air, keladi bisa mengalami dorman atau mati suri (Tomasouw, 2006 : 50).

F. Pemotongan Umbi

Pemotongan adalah tindakan memotong (membuang cabang, batang, ranting, umbi atau akar) yang tidak dikehendaki (Elliot dan widodo, 1996 :13). Perbanyak vegetatif dilakukan dengan pemisahan anakan dan membelah umbi. Umumnya umbi keladi membesar pada saat musim kemarau, yaitu setelah daun keladi mengering. Pada saat inilah umbi keladi dalam kondisi prima sehingga keladi dapat dibelah untuk diperbanyak. Pastikan terdapat mata tunas pada setiap belahan yang akan dibuat. Belahan-belahan umbi ditanam pada media tanam, lalu ditutup dengan tanah setebal 2 cm (Kadir dan Triwahyuni, 2006 : 47).

G. Pengajaran Sekolah Menengah Atas

1. Metode Diskusi Informasi

Metode adalah prosedur atau mengetahui sesuatu dengan langkah-langkah sistematis (Sedarmayanti dan Syarifudin, 2002 : 25).

Metode adalah cara, sedangkan tehnik adalah prosedur atau langkah-langkah yang di tempuh. Metode mengajar yang baik adalah mampu memotivasi siswa agar mampu menggunakan pengetahuan untuk memecahkan suatu masalah yang dihadapi ataupun untuk menjawab suatu persoalan.

Metode diskusi informasi adalah suatu cara penyampaian pengajaran dimana guru dan siswa menjadi aktif, guru menyampaikan materi yang diberikan, siswa mengemukakan ide-ide baru.

Kelebihan metode diskusi informasi adalah dapat memberikan yang luas kepada siswa, memberikan petunjuk dan mengarahkan siswa pada pelajaran yang

diajarkan, tidak melelahkan siswa dan dapat membuat siswa berpikir luas (Roestiyah, 1991 : 15).

Kelemahan metode diskusi informasi adalah peserta didik mendapat informasi terbatas, memerlukan waktu yang lama, tidak dapat dipakai dalam kelompok besar, siswa tidak aktif dalam belajar, berfikir tidak aktif, dalam diskusi menghendaki pembuktian yang logis dari fakta yang memerlukan jawaban dugaan (Roestiyah, 1991 : 15).

2. Penilaian atau Evaluasi

Penilaian adalah sebagai usaha menetapkan nilai yang terdapat dalam proses belajar mengajar yang terlihat pada hasil belajar yang dicapai siswa. Penilaian-penilaian untuk meningkatkan proses belajar mengajar dan memberi laporan tentang kemajuan dan perkembangan dari masing-masing siswa serta nilai metode yang digunakan.

Menurut Anas Sudijono (2005 : 2) evaluasi pendidikan adalah : 1) Proses atau kegiatan untuk menentukan kemajuan pendidikan dibandingkan dengan tujuan yang telah ditentukan, 2) Usaha untuk memperoleh informasi berupa umpan balik bagi penyempurna pendidikan.

Pelaksanaan evaluasi dilaksanakan dengan cara memberi tes awal dan tes akhir. Tes awal diberikan kepada siswa sebelum pelajaran, yang berfungsi untuk menilai sejauh mana siswa menguasai kemampuan-kemampuan yang tercantum dalam tujuan intruksional. Sedangkan tes akhir diberikan kepada siswa setelah materi pelajaran, berfungsi untuk menilai kemampuan siswa, mengenai materi pelajaran sesudah proses belajar mengajar (Slameto, 1998 : 57).

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan rancangan percobaan menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan satu perlakuan dan empat ulangan. Adapun perlakuan ulangan tersebut pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.1 Pemasukan Data Pengamatan Pertumbuhan berbagai Varietas Keladi Hias

Varietas	Ulangan				Jumlah	Rata-rata
	1	2	3	4		
A	A ₁	A ₂	A ₃	A ₄		
B	B ₁	B ₂	B ₃	B ₄		
C	C ₁	C ₂	C ₃	C ₄		
Jumlah						
Rata-rata						

Keterangan :

- A. *Caladium bicolor*
- B. *Caladium tricolor*
- C. *Caladium handsome*



Gambar 3.1 Denah Pengamatan Pertumbuhan berbagai Varietas Keladi Hias

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah :

- a. Umbi *Caladium* sebanyak 12 buah yang didapat dari penjualan tanaman hias di Jl. D.I Panjaitan Palembang.
- b. Siswa kelas x Semester II SMA Negeri 1 Madang Suku II OKU Timur sebanyak 40 Orang

C. Instrumen Penelitian

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah pot dengan diameter 14cm dan tinggi 25 cm, kalkulator, camera, mistar ukur, gunting, karton, pisau. Bahan yang digunakan adalah tanah hitam gembur dan sekam bakar sebanyak 1 kg dan air.

D. Pengumpulan Data

1. Pengumpulan Data Penelitian

1) Cara Kerja

- a) Persiapan alat dan bahan

Alat dan bahan disesuaikan dengan penelitian yang dilakukan.

- b) Persiapan media tanam

Media tanam yang digunakan berupa campuran tanah hitam gembur dan sekam bakar sebanyak 1kg dimasukkan dalam pot yang sudah disiapkan.

- c) Persiapan bibit umbi

Bibit umbi yang digunakan adalah tanaman yang berumbi bagus dan ukurannya besar. Setelah itu tunasnya dipotong dengan pemotongan secara vertikal menggunakan pisau.

d) Penanaman

Penanaman dilakukan pada media tanam yang telah disiapkan dengan cara memasukkan umbi kedalam media tanam yang diisi campuran tanah hitam gembur dan sekam bakar dalam pot.

e) Pemeliharaan

Pemeliharaan dengan cara pengendalian hama dan penyakit serta penyiraman satu kali sehari pada pagi hari sampai basah benar.

f) Pengamatan

1) Tinggi tanaman

Pengamatan terhadap tinggi tanaman dilakukan dengan cara mengukur tinggi tanaman dari permukaan tanah dengan satuan cm, sampai ke ujung daun.

2) Lebar daun

Pengukurans lebar daun dilakukan dengan cara memilih daun yang paling lebar dalam satuan cm

3) Jumlah tunas

Pengamatan dilakukan dengan menghitung jumlah tunas yang muncul.

2) Pengumpulan Data Pengajaran

Pengumpulan data pengajaran dilakukan dengan mengadakan evaluasi yaitu tes awal dan tes akhir, yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa. Evaluasi dilakukan secara tertulis dengan tipe soal pilihan berganda, yang terdiri dari 20 soal dengan 4 pilihan.

3) Jadwal Pengumpulan Data

Penelitian dilakukan pada bulan April – Mei dan penelitian pengajaran di SMA Negeri 1 Madang Suku II OKU Timur pada bulan Juni 2007.

E. Metode Analisis Data

1. Analisis Data Penelitian

Analisis data pengaruh pemotongan umbi terhadap pertumbuhan berbagai varietas tanaman keladi hias, data yang diperoleh dianalisis secara statistik dengan analisis keragaman untuk menentukan apakah ada perbedaan antara varietas dengan perbandingan nilai F- hitung dan F- tabel.

Tabel 3. 2 Analisis Keragaman Rancangan Acak Kelompok (RAK)

Sumber Keragam	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	F Tabel
Kelompok	$r - 1$	JKK	$\frac{JKK}{r-1}$	$\frac{KTK}{KTG}$	
Perlakuan	$t - r$	JKP	$\frac{JKK}{t-1}$	$\frac{KTP}{KTG}$	
Galat	$(r - 1)(t - 1)$	JKG	$\frac{JKG}{(r-1)(t-1)}$		
Total	$t \cdot r - 1$	JKT			

Untuk menguji ketelitian hasil yang diperoleh dari hasil suatu percobaan maka digunakan uji Beda Nyata Terkecil (BNT)

$$BNT = \left[\alpha \cdot DBG \sqrt{\frac{2KTG}{r}} \right]$$

Keterangan :

BNT : Benda Nyata Terkecil

α : Tarap nyata yang diketahui

DBG : Derajat Bebas Galat

KTG : Kuadrat Tengah Galat

r : Jumlah Ulangan

2. Analisis Data Pengajaran

Analisis data pengajaran untuk menguji hipotesis pengajaran digunakan uji t dengan cara membandingkan nilai tes awal dan tes akhir melalui program SPSS Windows versi 15.0 (Prastito, 2003 : 10).

BAB IV

HASIL PENELITIAN

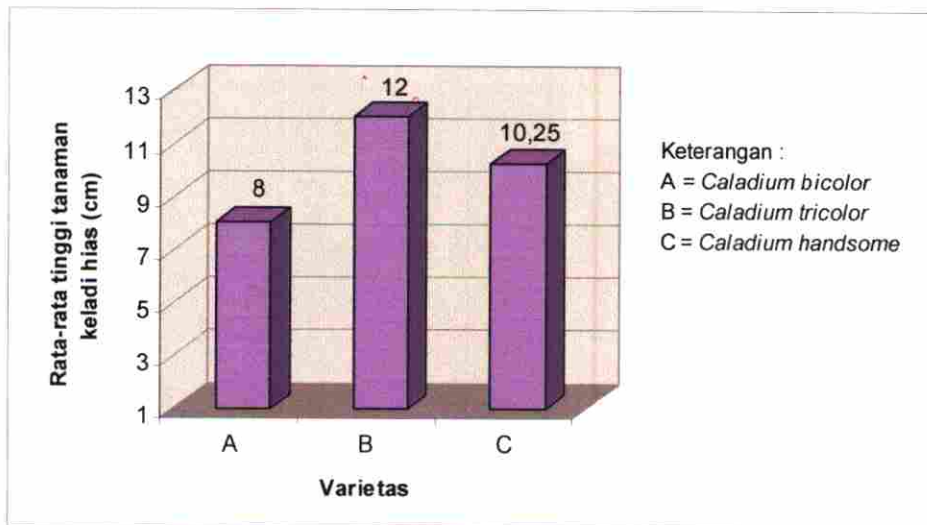
A. Data Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan selama 6 minggu, pada akhir penelitian diperoleh data pertumbuhan berbagai varietas tanaman keladi hias. Data tersebut meliputi, tinggi tanaman (cm), lebar daun (cm), dan jumlah tunas. Metode yang digunakan adalah Rancangan Acak Kelompok (RAK).

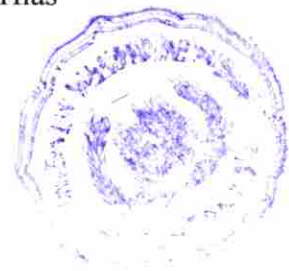
1. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Tinggi Tanaman Keladi Hias (*Caladium*)

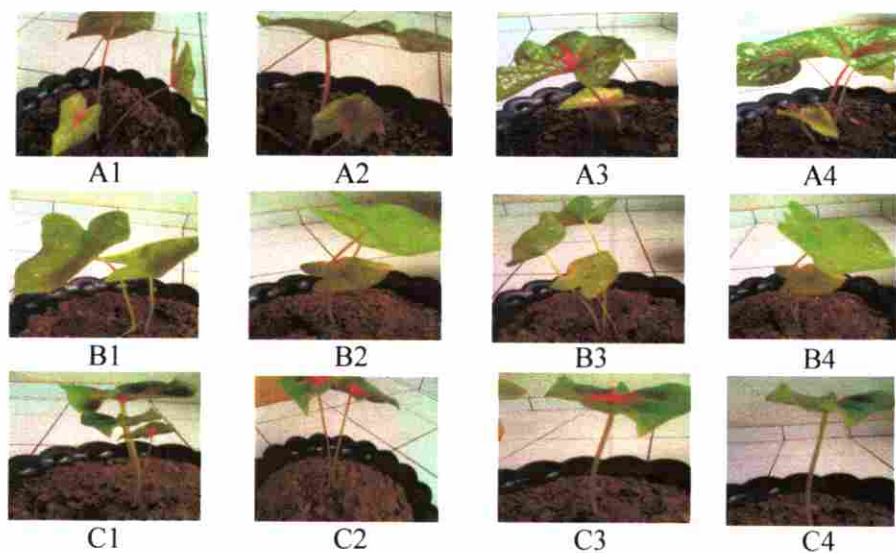
Hasil rata-rata penelitian mengenai tinggi tanaman keladi hias pada berbagai varietas keladi hias (*Caladium*) dapat dilihat Gambar 4.1 dibawah ini.



Gambar 4.1 Rata-rata Tinggi Tanaman Keladi Hias



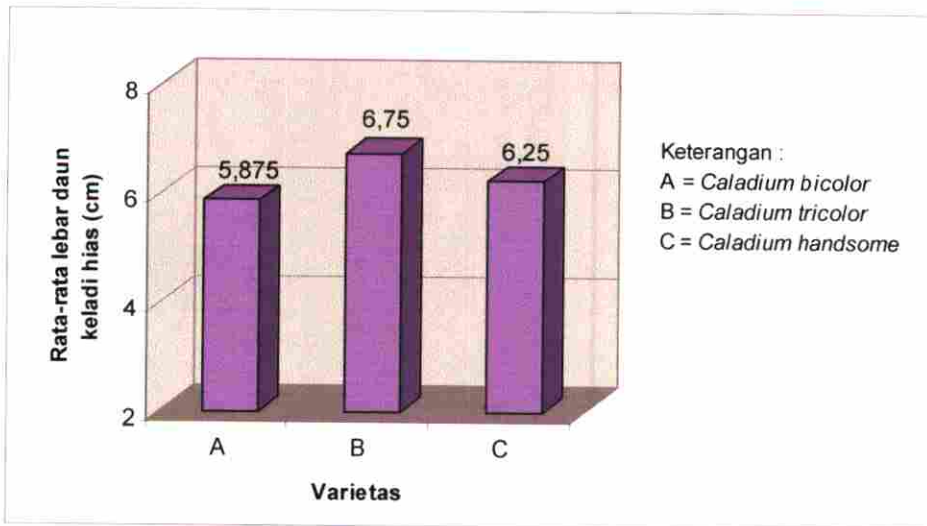
Dari Gambar 4.1 diatas dapat dilihat bahwa hasil rata-rata tertinggi terdapat pada varietas B (*Caladium tricolor*) dengan nilai tinggi rata-rata 12 cm, sedangkan yang terendah terdapat pada varietas A (*Caladium bicolor*) dengan nilai tinggi rata-rata 8 cm.



Gambar 4.2 Tinggi Tanaman Pada Berbagai Varietas Keladi Hias

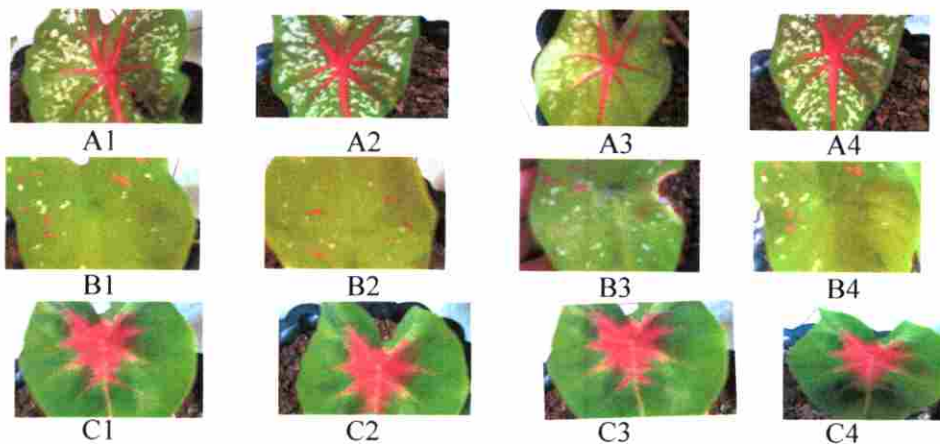
b. Lebar Daun Tanaman Keladi Hias (*Caladium*)

Hasil rata-rata penelitian mengenai lebar daun pada berbagai varietas keladi hias dapat dilihat pada Gambar 4.3 dibawah ini.



Gambar 4.3 Rata-rata Lebar Daun Keladi Hias

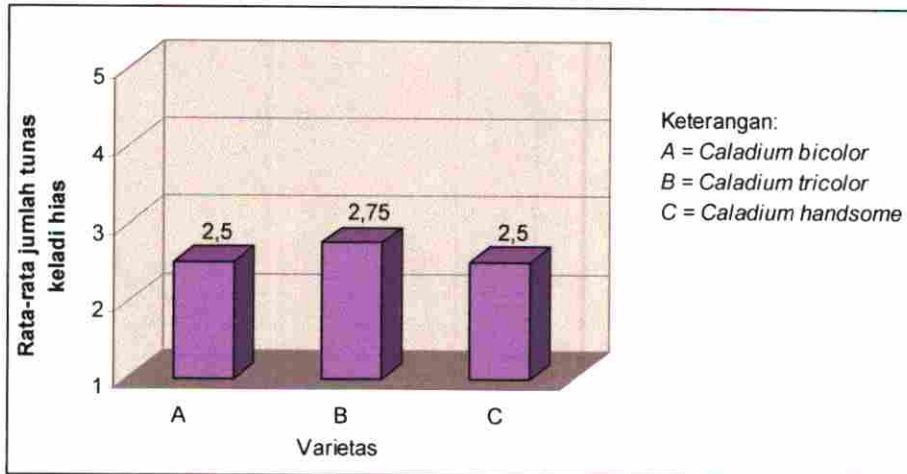
Dari Gambar 4.3 diatas dapat dilihat bahwa hasil rata-rata tertinggi terdapat pada varietas B (*Caladium tricolor*) dengan nilai lebar daun rata-rata 6,75 cm, sedangkan yang terkecil terdapat pada varietas A (*Caladium bicolor*) dengan nilai lebar daun rata-rata 5,875 cm.



Gambar 4.4 Lebar Daun Pada Berbagai Varietas Keladi Hias

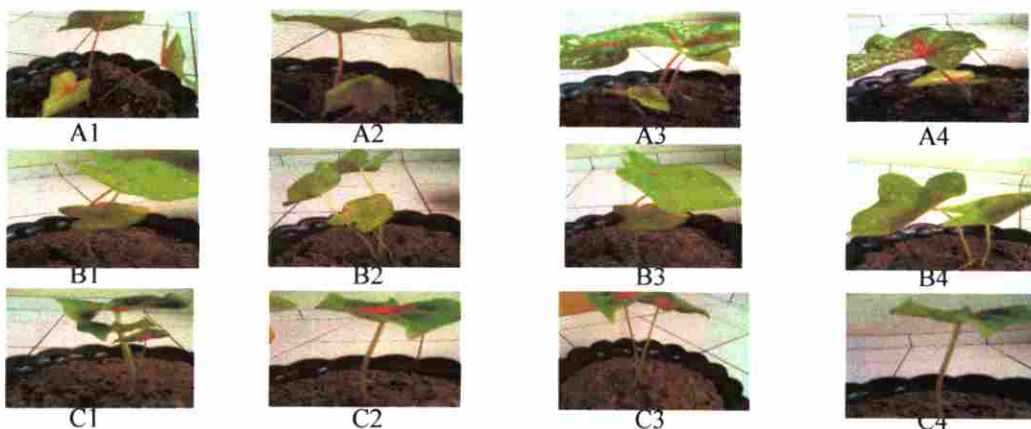
c. Jumlah Tunas Daun Keladi Hias (*Caladium*)

Hasil rata-rata penelitian jumlah tunas daun keladi hias, dapat dilihat pada Gambar 4.5 dibawah ini.



Gambar 4.5 Rata-rata Jumlah Tunas Keladi Hias

Dari Gambar 4.5 diatas dapat dilihat bahwa hasil rata-rata tertinggi terdapat pada varietas B (*Caladium tricolor*) dengan jumlah tunas rata-rata 2,75, sedangkan yang terendah terdapat pada varietas A (*Caladium bicolor*) dan varietas C (*Caladim handsome*) dengan jumlah tunas rata-rata 2,5.



Gambar 4.6 Jumlah Tunas Pada Berbagai Varietas Keladi Hias

2 Data Hasil Pengajaran

a. Tes Awal Pengajaran

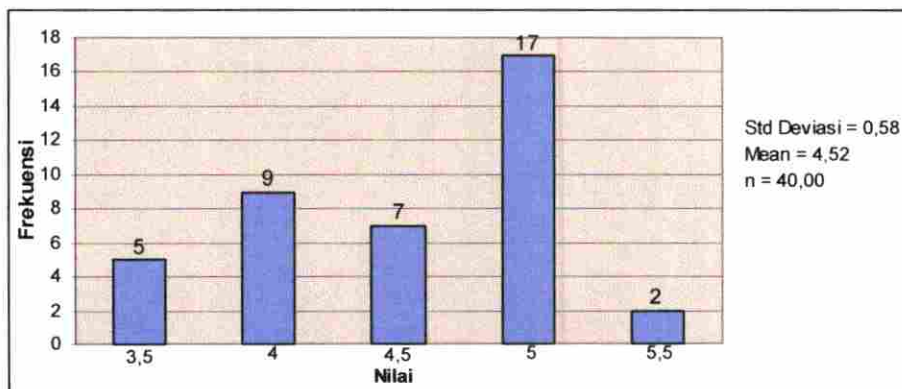
Hasil pengajaran yang dilakukan terhadap siswa kelas x semester I SMA Negeri 1 Madang Suku II OKU Timur diperoleh hasil pengajaran berupa test awal. Dimana hasil test awal dapat dilihat pada Tabel 4.1 dibawah ini.

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Data Nilai Tes Awal

Nilai	Frekuensi	Persentase	Persentase kumulatif
3,5	5	12,5	12,5
4	9	22,5	35
4,5	7	17,5	52,5
5	17	42,5	95
5,5	2	5	100
Total	40	100	-

Dari Tabel 4.1 dapat dilihat nilai terendah pada tes awal 3,5 mempunyai frekuensi 5 dengan persentase 12,5 %. Sedang nilai tertinggi tes awal yaitu 5,5 mempunyai frekuensi 2 dengan persentase 5 %.

Hasil perhitungan pada distribusi frekuensi tes awal secara lengkap dapat dilihat dalam bentuk diagram pada Gambar 4.7 dibawah ini.



Gambar 4.7 Distribusi Frekuensi Nilai Tes Awal

b. Test Akhir Pengajaran

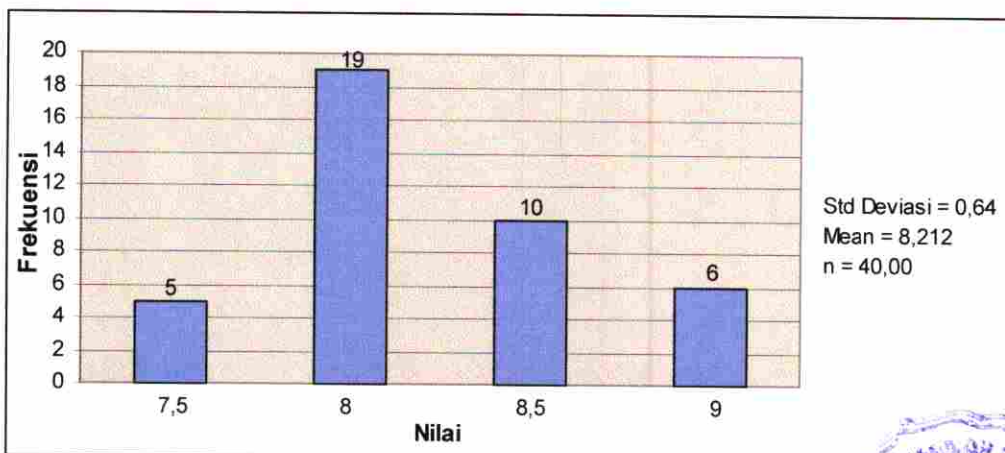
Dari hasil pengajaran yang dilakukan terhadap siswa kelas X semester I SMA Negeri 1 Madang Suku II OKU Timur. Hasil test akhir dapat dilihat pada Tabel 4.2 dibawah ini.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Data Nilai Tes Akhir

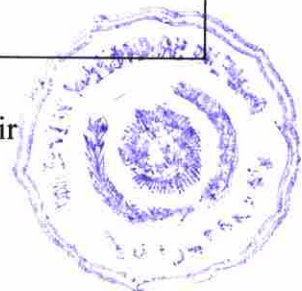
Nilai	Frekuensi	Persentase	Persentase Kumulatif
7,5	5	12,5	12,5
8	19	47,5	60
8,5	10	25	85
9	6	15	100
Total	40	100	-

Dari Tabel 4.2 dapat dilihat nilai terendah 7,5 mempunyai frekuensi 5 dengan persentase 12,5 %. Sedangkan nilai tertinggi adalah 9 mempunyai frekuensi 6 dengan persentase 15 %.

Hasil perhitungan pada distribusi frekuensi tes akhir secara lengkap dapat dilihat dalam bentuk digram pada Gambar 4.8 dibawah ini.



Gambar 4.8 Distribusi Frekuensi Nilai Tes Akhir



B. Pengujian Hipotesis Penelitian

1. Analisis Data Hasil Penelitian

a. Tinggi Tanaman Keladi Hias

Data hasil penelitian terhadap tinggi tanaman keladi hias pada berbagai varietas dapat dilihat pada Tabel 4.3

Tabel 4.3 Analisis Sidik Ragam (ANSIRA) Pengaruh Pemotongan Umbi terhadap Tinggi Tanaman Keladi Hias

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F-Hitung	F-Tabel	
					0,05	0.01
Kelompok	3	0,92	0,30	0,31 ^{ns}	5,14	10,92
Perlakuan	2	32,17	16,08	16,54 ^{**}		
Galat	6	5,83	0,97	-		
Total	11	38,92	-	-		

Keterangan:ns = Berpengaruh tidak nyata

** = Berpengaruh sangat nyata

Dari Tabel diatas dapat disimpulkan bahwa hasil analisis tinggi tanaman keladi hias pada berbagai varietas yang dilakukan pemotongan umbi menunjukkan bahwa F-hitung perlakuan lebih besar yaitu 16,54 dari pada F-tabel pada signifikasi 5% (5,14) dan pada signifikasi 1% (10,92) yang memberi pengaruh tidak nyata terhadap kelompok dan memberi pengaruh sangat nyata terhadap perlakuan.

Selanjutnya dilakukan uji lanjut dengan menggunakan uji Beda Nyata Terkecil (BNT) dapat dilihat pada Tabel 4.4

Tabel 4.4 Hasil uji Beda Nyata Terkecil (BNT) Pengaruh Pemotongan Umbi terhadap Tinggi Tanaman

Varietas	Rata-rata tinggi tanaman	Beda Rata-rata		
		A	B	C
A	8	-	-	-
B	12	4**	-	-
C	10,25	2,25**	1,75**	
BNT _{0,05} = 0,209			BNT _{0,01} = 0,041	

Keterangan: ** = Berpengaruh sangat nyata

Dari Tabel 4.4 hasil uji Beda Nyata Terkecil (BNT) menunjukkan bahwa perlakuan A berbeda sangat nyata terhadap B dan terhadap C, sedangkan B berbeda sangat nyata terhadap C.

b. Lebar Daun Keladi Hias

Hasil analisis sidik ragam lebar daun pada berbagai varietas keladi hias dapat dilihat pada Tabel 4.5

Tabel 4.5 Analisis Sidik Ragam (ANSIRA) Pengaruh Pemotongan Umbi terhadap Lebar daun Tanaman Keladi Hias

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F-Hitung	F-Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	3	3,73	1,24	2,16 ^{ns}	5,14	10,92
Perlakuan	2	1,54	0,77	1,34 ^{ns}		
Galat	6	3,46	0,57	-		
Total	11	8,73	-	-		

Keterangan: ns = Berpengaruh tidak nyata

Dari Tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil analisis lebar daun tanaman keladi hias pada berbagai varietas yang dilakukan pemotongan umbi menunjukkan bahwa F-

hitung lebih kecil dari F-tabel. F-hitung kelompok (2,16) dan pada Perlakuan (1,34), sedangkan F-tabel pada signifikansi 5% (5,14) dan pada signifikansi 1% (10,92), berarti bahwa pemotongan umbi berpengaruh tidak nyata terhadap Perlakuan. Dengan demikian tidak perlu dilakukan uji lanjut Beda Nyata Terkecil (BNT).

c. Jumlah Tunas Keladi Hias

Data hasil analisis sidik ragam jumlah tunas tanaman keladi hias dapat dilihat pada Tabel 4.6 dibawah ini.

Tabel 4.6 Analisis Sidik Ragam (ANSIRA) Pengaruh Pemotongan Umbi terhadap Banyak Tunas Tanaman Keladi Hias

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F-Hitung	F-Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	3	0,25	0,08	1,20 ^{ns}	5,14	10,92
Perlakuan	2	0,17	0,08	0,20 ^{ns}		
Galat	6	2,5	0,42	-		
Total	11	2,92	-	-		

Keterangan: ns = Berpengaruh tidak nyata

Dari Tabel diatas dapat disimpulkan bahwa hasil analisis jumlah tunas tanaman keladi hias yang dilakukan pemotongan umbi menunjukkan bahwa F-hitung lebih kecil daripada F-tabel. F-hitung kelompok (1,20) dan pada perlakuan (0,20), sedangkan F-tabel pada signifikansi 5% (5,14) dan pada signifikansi 1% (10,92), berarti pemotongan umbi berpengaruh tidak nyata terhadap perlakuan. Dengan demikian tidak perlu dilakukan uji lanjut Beda Nyata Terkecil (BNT).

2. Analisis Data Hasil Pengajaran

Analisis data hasil pengajaran pada siswa SMA N 1 Madang Suku II OKU Timur dapat dilihat pada Tabel 4.7 dibawah ini.

Tabel 4.7 Uji Statistik Dasar tes Awal dan Tes Akhir kelas x semester II Tahun Ajaran 2006/2007 di SMA N 1 Madang Suku II OKU Timur

	Nilai	
	Tes Awal	Tes Akhir
Mean	4,52	8,21
Median	4,5	8
Modus	5	8
Std.Deviasi	0,85	0,64
Rentang	2,0	1,5
Nilai terbesar	5,5	9
Nilai terendah	3,5	7,5

Dari hasil uji statistik dasar tes awal dan tes akhir pada Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai rata-rata tes awal 4,52 dan nilai rata-rata tes akhir sebesar 8,21 dengan modus tes awal 5 dan tes akhir 8.

Hasil uji t terhadap persentase belajar siswa dengan cara membandingkan nilai tes awal dan tes akhir melalui program SPSS versi 15.0 dapat dilihat pada Tabel 4.8 dibawah ini.

Tabel 4.8 Hasil Uji t Pengaruh Penggunaan Metode Diskusi Informasi terhadap Peningkatan Nilai Belajar Siswa

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Tes Awal – Tes Akhir	62,188	18,787	2,100	58,007	66,368	29,607	79	,000

Berdasarkan data hasil uji t diatas menunjukkan bahwa t-hitung 29,609 sedangkan t- tabel pada signifikan 0,05 yaitu 1,980. Kesimpulan yang dapat diambil adalah t-hitung > t-tabel, berarti pengajaran dengan menggunakan metode diskusi

informasi terbukti dapat meningkatkan prestasi belajar siswa karena metode diskusi informasi dapat membuat siswa lebih efektif sehingga materi yang diajarkan lebih mudah dipahami dan dimengerti.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

a. Tinggi Tanaman Keladi Hias

Berdasarkan hasil analisis sidik ragam (ANSIRA) pada Tabel 4.3 menunjukkan bahwa pemotongan umbi terhadap pertumbuhan berbagai varietas tanaman keladi hias berpengaruh sangat nyata terhadap perlakuan. F-hitung perlakuan (16,54) lebih besar daripada F-tabel pada signifikansi 5% (5,14) dan pada signifikansi 1% (10,92), ini berarti bahwa terdapat pengaruh sangat nyata terhadap perlakuan.

Dari hasil uji Beda Nyata Terkecil (BNT) pada Tabel 4.4 menunjukkan bahwa perlakuan A (*Caladium bicolor*) berbeda sangat nyata terhadap B (*Caladium tricolor*) dan perlakuan C (*Caladium handsome*), perlakuan B berbeda sangat nyata terhadap C. Hal ini disebabkan karena pemotongan secara vertikal pada perlakuan B merupakan pemotongan yang paling baik daripada perlakuan A dan C.

Menurut Widodo (1996 : 35) pemotongan secara tidak langsung dapat menyebabkan tanaman kembali remaja. Pertumbuhan akar yang baik akan memungkinkan akar berkontak dengan unsur hara, akibatnya serapan unsur hara juga meningkat. Meningkatnya serapan unsur hara pada akar memungkinkan pertumbuhan tinggi tanaman semakin optimal (Nyakpa, 1998 : 19)



b. Lebar Daun Tanaman Keladi Hias

Berdasarkan hasil analisis sidik ragam (ANSIRA) pada Tabel 4.5 menunjukkan bahwa pemotongan umbi terhadap pertumbuhan berbagai varietas tanaman keladi hias berpengaruh tidak nyata terhadap lebar daun tanaman keladi hias. Pada taraf signifikansi F-tabel 5 % dan 1 % didapat F-hitung perlakuan (1,34) lebih kecil daripada F-tabel 5 % (5,14) dan 1 % (10,92), ini berarti bahwa pemotongan umbi berpengaruh tidak nyata terhadap lebar daun pada berbagai varietas keladi hias, hasil tertinggi rata-rata lebar daun terdapat pada perlakuan B (*Caladium tricolor*) sedangkan nilai rata-rata terendah terdapat pada perlakuan C (*Caladium handsome*).

Hal ini disebabkan karena pada perlakuan B merupakan perlakuan yang paling baik dari perlakuan A dan C, sehingga pada perlakuan B terjadi pertumbuhan lebih cepat, pemotongan dapat merubah sifat fisik tanaman terutama pada lebar daun.

Hal ini sejalan dengan pendapat Elliot dan Widodo (1996 : 3) menyatakan bahwa tujuan dari pemotongan organ tanaman bervariasi, pemotongan juga secara tidak langsung menyebabkan tanaman kembali remaja.

c. Jumlah Tunas tanaman Keladi Hias

Berdasarkan hasil analisis sidik ragam (ANSIRA) pada Tabel 4.6 menunjukkan bahwa pemotongan umbi terhadap pertumbuhan berbagai varietas tanaman keladi hias berpengaruh tidak nyata terhadap jumlah tunas tanaman. Pada taraf signifikansi F-tabel 5 % dan 1 % didapat F-hitung perlakuan (0,20) lebih kecil daripada F-tabel 5 % (5,14) dan 1 % (10,92), ini berarti bahwa pemotongan umbi berpengaruh tidak nyata terhadap jumlah tunas berbagai varietas keladi hias, sehingga tidak perlu dilakukan uji lanjut Beda Nyata Terkecil (BNT).

Walaupun demikian banyak juga terdapat tunas-tunas pada ke-3 perlakuan tersebut (*Caladium bicolor, tricolor dan handsome*), hal ini disebabkan karena dilakukan pemotongan umbi yang bertujuan untuk membuang dominasi apikal juga membuang setengah dari mata tunas samping.

Hal ini sejalan dengan pendapat Yulistriani (2006 : 37) yang menyatakan bahwa pemotongan umbi pada tanaman bertujuan agar dominasi apikal hilang, karena kehadirannya menghambat pertumbuhan tunas samping. Bila dominasi apikal samping dihilangkan, tunas-tunas samping yang jumlahnya lebih dari satu akan tumbuh sehingga menghasilkan tanaman *caladium* yang berdaun banyak.

Menurut Sutedjo dan Kartasapoetra (1989 : 747) menyatakan bahwa sejumlah fase untuk perkembangan sebuah tunas terdapat perhentian pertumbuhan pembesaran.

B. Hasil Pengajaran

Dalam penerapan pengajaran dengan menggunakan metode diskusi informasi pada siswa kelas x semester II SMA N 1 Madang Suku II OKU Timur pada standar kompetensi 1. Siswa mampu merencanakan dan melaksanakan percobaan berkaitan dengan proses yang terjadi pada tumbuhan serta implikasinya pada sains, lingkungan, teknologi dan masyarakat (salingtemas), kompetensi dasar 1.1. Merencanakan percobaan pengaruh faktor luar terhadap pertumbuhan, dengan materi pokok pertumbuhan dan perkembangan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan nilai F-hitung $29,609 > F\text{-tabel } 1,658$, dapat juga dilihat dari nilai rata-rata tes awal sebesar 4,52 dan rata-rata tes akhir sebesar 8,21 (Sudjana, 1992 : 67).

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data hasil pengujian hipotesis didapat bahwa :

1. Pemotongan umbi terhadap pertumbuhan berbagai varietas keladi hias memberikan pengaruh sangat nyata terhadap tinggi tanaman pada varietas *Caladium tricolor*, tetapi memberi pengaruh tidak nyata terhadap lebar daun dan jumlah tunas pada berbagai varietas.
2. Dengan menggunakan metode diskusi informasi dalam proses belajar mengajar pada siswa kelas x semester II SMA N 1 Madang Suku II OKU Timur dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dengan nilai $F\text{-hitung } 29,609 > F\text{-tabel } 1,980$.

B. SARAN

1. Untuk perbanyak keladi hias secara vegetatif menggunakan pemotongan umbi secara vertikal sebaiknya pada varietas *Caladium tricolor*.
2. Masyarakat diharapkan untuk lebih mengembangkan tanaman keladi hias.
3. Peneliti mengharapkan diadakan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh pemotongan umbi terhadap pertumbuhan berbagai varietas tanaman keladi hias.
4. Dalam pengajaran pada mata pelajaran Biologi mengenai materi pokok pertumbuhan dan perkembangan sebaiknya menggunakan metode diskusi informasi untuk mendapatkan hasil pengajaran yang lebih baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi G. 1991 *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi ke Tuju. Jakarta: Bina Cipta
- Dimiyati dan Mudjiono. 1994. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Cipta
- Depdiknas. 2003. *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Mata Pelajaran Biologi SMA dan Madrasah Aliyah*. Jakarta: Depdiknas
- FKIP UMP. 2006. *Pedoman Penulisan Skripsi FKIP*. Palembang: FKIP UMP 2006.
- Hidayat, Syaifudin dan Sedarmayanti. 2002. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Mandar Maju
- Kadir, Abdul dan Terra Ch. Triwahyuni. 2006. *Keladi dan Alokasia Hias*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Kadir, Abdul. 2007. *Caladium*. [http:// www.online.trubus.com/mod.php.caladium](http://www.online.trubus.com/mod.php.caladium), diakses 19 juni 2007
- Nyakpa, M. Y. Dkk. 1988. *Kesuburan Tanah*. Bandar Lampung: BKS – PTN/UNSAID Universitas Lampung.
- Pratisto. 2003. *Aplikasi SPSS, 15.0 Dalam Statistik dan Rancangan Percobaan*. Bandung: Alfabetha.
- Roestiyah, N. K. 1991. *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: Bina Aksara.
- Slameto. 1998. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudijono, Anas. 2005. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Sudjana. 2002. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito
- Sutedjo, Mulyani dan A. G. Kartasapoetra. *Fisiologi Tanaman*. Jakarta: PT. Bina Aksara.
- Tomasouw, Ino. 2006. *Menanam dan merawat keladi Hias dan Kerabatnya*. Jakarta: PT. Agromedia Pustaka.

- Trubus, 2007. *Caladium Tengoklah Ke Negeri Siam.* <http://www.online.trubus.com/mod.php.caladium>, diakses 19 juni 2007
- Trubus, 2006. *Keladi Tengah Kejar Popularitas.* <http://www.online.trubus.com/mod.php.caladium>, diakses 19 juni 2007
- Widodo, W. D dan Elliot. 1996. *Pedoman Praktis Pemangkasan Tanaman.* Jakarta: Penebar Swadaya.
- Widianto, Rini. 2002. *Membuat Stek Cangkok dan Okulasi.* Jakarta: Penebar Swadaya
- Yulistriani. 2006. *Pengaruh Cara Penanaman Terhadap Pertumbuhan Tanaman Keladi Hias (Caladium bicolor) dan Pengajarannya Di SMA Negeri 2 Prabumulih.* Skripsi. Palembang: FKIP UMP.

Lampiran 1

Data Hasil Penelitian Tinggi Tanaman Keladi Hias Pada berbagai Varietas

Varietas	Ulangan				Total	Rata-rata
	I	II	III	IV		
A	8	7	8	9	32	8
B	13	12	12	11	48	12
C	10	11	9	11	41	10,25
Total	31	30	29	31	121	-
Rata-rata	10,33	10	9,66	10,33	-	10,0833

Pengolahan data terhadap tinggi tanaman keladi hias

1. Nilai Derajat Bebas

$$\text{Derajat Bebas Kelompok (DBK)} = r-1$$

$$= 4-1$$

$$= 3$$

$$\text{Derajat Bebas Perlakuan (DBP)} = t-1$$

$$= 3-1$$

$$= 2$$

$$\text{Derajat Bebas Galat (DBG)} = (r.t - 1) - (r - 1) - (t - 1)$$

$$= (4.3-1) - (4-1) - (3-1)$$

$$= 11-3-2$$

$$= 6$$

$$\text{Derajat Bebas Total (DBT)} = (r.t-1)$$

$$= (4.3-1)$$

$$= 11$$



Lampiran 1 lanjutan

2. Faktor Koreksi (FK)

$$FK = \frac{T_y^2}{r \cdot t} = \frac{(121)^2}{4 \cdot 3} = \frac{14641}{12} = 1220,08333$$

3. Jumlah Kuadrat (JK)

$$\begin{aligned} JK \text{ Total} &= \sum (Y_p^2) - FK \\ &= (8^2 + \dots + 11^2) - 1220,08333 \\ &= 1259 - 1220,08333 \\ &= 38,9167 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} JK \text{ Kelompok} &= \frac{T_{k1}^2 + \dots + T_{k4}^2}{t} - FK \\ &= \frac{31^2 + 30^2 + 29^2 + 31^2}{3} - 1220,08333 \\ &= 1221 - 1220,08333 \\ &= 0,91667 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} JK \text{ Perlakuan} &= \frac{T_{k1}^2 + \dots + T_{k3}^2}{r} - FK \\ &= \frac{32^2 + 48^2 + 41^2}{4} - 1220,08333 \\ &= 1252,25 - 1220,08333 \\ &= 32,16667 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} JK \text{ Galat} &= JKT - JKK - JKP \\ &= 38,9167 - 0,91667 - 32,16667 \\ &= 5,83336 \end{aligned}$$

Lampiran 1 lanjutan

4. Kuadrat Tengah (KT)

$$\text{Kuadrat Tengah Kelompok (KTK)} = \frac{JKK}{DBK} = \frac{0,91667}{3} = 0,3055567$$

$$\text{Kuadrat Tengah Perlakuan (KTP)} = \frac{JKV}{DBV} = \frac{32,16667}{2} = 16,083335$$

$$\text{Kuadrat Tengah Galat (KTG)} = \frac{JKG}{DBG} = \frac{5,83336}{6} = 0,9722267$$

5. F-hitung

$$\text{F- hitung kelompok} = \frac{KTK}{KTG} = \frac{0,3055567}{0,9722267} = 0,3142854$$

$$\text{F-hitung perlakuan} = \frac{KTV}{KTG} = \frac{16,083335}{0,9722267} = 16,542783$$

6. Telaah perhitungan uji Beda Nyata Terkecil (BNT)

$$\begin{aligned} \text{BNT}_{0,05} &= \alpha \cdot DBG \sqrt{\frac{2 \cdot KTG}{r}} \\ &= 0,05(6) \sqrt{\frac{2(0,972267)}{4}} \\ &= 0,3 \sqrt{\frac{1,9444534}{4}} \\ &= 0,3 \sqrt{0,48611335} \\ &= 0,209165488 \end{aligned}$$

Lampiran 1 lanjutan

$$\begin{aligned}
\text{BNT}_{0,01} &= \alpha \cdot \text{DBG} \sqrt{\frac{2 \cdot \text{KTG}}{r}} \\
&= 0,01(6) \sqrt{\frac{2(0,972267)}{4}} \\
&= 0,06 \sqrt{\frac{1,9444534}{4}} \\
&= 0,06 \sqrt{0,48611335} \\
&= 0,041833097
\end{aligned}$$

Koefisien Keragaman (KK)

$$= \sqrt{\frac{\text{KTG}}{\bar{X}}} \times 100\% = \sqrt{\frac{0,972267}{10,08333}} \times 100\% = \sqrt{0,096419208} \times 100\% = 31,05145\%$$

Lampiran 2

Data Hasil Penelitian Lebar Daun Tanaman Keladi Hias Pada berbagai Varietas

Varietas	Ulangan				Total	Rata-rata
	I	II	III	IV		
A	6	5	6	6,5	23,5	5,875
B	8	7	6	6	27	6,75
C	7,5	6	5	6,5	25	6,25
Total	21,5	18	17	19	75,5	-
Rata-rata	7,166	6	5,66	6,33	-	6,2589

Pengolahan data terhadap tinggi tanaman keladi hias

1. Nilai Derajat Bebas

$$\text{Derajat Bebas Kelompok (DBK)} = r-1$$

$$= 4-1$$

$$= 3$$

$$\text{Derajat Bebas Perlakuan (DBP)} = t-1$$

$$= 3-1$$

$$= 2$$

$$\text{Derajat Bebas Galat (DBG)} = (r.t - 1) - (r - 1) - (t - 1)$$

$$= (4.3-1) - (4-1) - (3-1)$$

$$= 11-3-2$$

$$= 6$$

$$\text{Derajat Bebas Total (DBT)} = (r.t-1)$$

$$= (4.3-1)$$

$$= 11$$

Lampiran 2 lanjutan

2. Faktor Koreksi (FK)

$$FK = \frac{T_{ij}^2}{r \cdot t} = \frac{(75,5)^2}{4 \cdot 3} = \frac{5700,25}{12} = 475,02083$$

3. Jumlah Kuadrat (JK)

$$\begin{aligned} JK \text{ Total} &= \sum (Y_{ip}^2) - FK \\ &= (6^2 + \dots + 6,5^2) - 475,02083 \\ &= 483,75 - 475,02083 \\ &= 8,72917 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} JK \text{ Kelompok} &= \frac{T_{k1}^2 + \dots + T_{k4}^2}{t} - FK \\ &= \frac{(21,5^2 + 18^2 + 17^2 + 19^2)}{3} - 475,02083 \\ &= 478,75 - 475,02083 \\ &= 3,72917 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} JK \text{ Perlakuan} &= \frac{T_{k1}^2 + \dots + T_{k3}^2}{r} - FK \\ &= \frac{(23,5^2 + 27^2 + 25^2)}{4} - 475,02083 \\ &= 476,5625 - 45,02083 \\ &= 1,54167 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} JK \text{ Galat} &= JKT - JKK - JKP \\ &= 8,72917 - 3,72917 - 1,54167 \\ &= 3,45833 \end{aligned}$$

Lampiran 2 lanjutan

4. Kuadrat Tengah (KT)

$$\text{Kuadrat Tengah Kelompok (KTK)} = \frac{JKK}{DBK} = \frac{3,72917}{3} = 1,2430567$$

$$\text{Kuadrat Tengah Perlakuan (KTP)} = \frac{JKV}{DBV} = \frac{1,54167}{2} = 0,770835$$

$$\text{Kuadrat Tengah Galat (KTG)} = \frac{JKG}{DBG} = \frac{3,45833}{6} = 0,5763883$$

5. F-hitung

$$\text{F- hitung kelompok} = \frac{KTK}{KTG} = \frac{1,243067}{0,5763883} = 2,1566307$$

$$\text{F-hitung perlakuan} = \frac{KTV}{KTG} = \frac{0,770835}{0,5763883} = 1,3373537$$

6. Telaah perhitungan uji Beda Nyata Terkecil (BNT)

$$\begin{aligned} \text{BNT}_{0,05} &= \alpha \cdot \text{DBG} \sqrt{\frac{2 \cdot \text{KTG}}{r}} \\ &= 0,05(6) \sqrt{\frac{2(0,5763883)}{4}} \\ &= 0,3 \sqrt{\frac{1,1527766}{4}} \\ &= 0,3 \sqrt{0,2881942} \\ &= 0,161050065 \end{aligned}$$

Lampiran 2 lanjutan

$$\begin{aligned}
 \text{BNT}_{0,01} &= \alpha \cdot \text{DBG} \sqrt{\frac{2 \cdot \text{KTG}}{r}} \\
 &= 0,01(6) \sqrt{\frac{2(0,5763883)}{4}} \\
 &= 0,06 \sqrt{\frac{1,0527766}{4}} \\
 &= 0,06 \sqrt{0,2881942} \\
 &= 0,032210233
 \end{aligned}$$

Koefisien Keragaman (KK)

$$= \sqrt{\frac{\text{KTG}}{\bar{X}}} \times 100\% = \sqrt{\frac{0,5763883}{6,2589}} \times 100\% = \sqrt{0,092091} \times 100\% = 30,34649\%$$

Lampiran 3

Data Hasil Penelitian Terhadap Jumlah Tunas Tanaman Keladi Hias Pada berbagai Varietas

Varietas	Ulangan				Total	Rata-rata
	I	II	III	IV		
A	3	2	3	2	10	2,5
B	3	2	3	3	11	2,75
C	2	3	2	3	10	2,5
Total	8	7	8	8	31	-
Rata-rata	2,666	2,333	2,666	2,666	-	2,58275

Pengolahan data terhadap tinggi tanaman keladi hias

1. Nilai Derajat Bebas

$$\text{Derajat Bebas Kelompok (DBK)} = r-1$$

$$= 4-1$$

$$= 3$$

$$\text{Derajat Bebas Perlakuan (DBP)} = t-1$$

$$= 3-1$$

$$= 2$$

$$\text{Derajat Bebas Galat (DBG)} = (r.t - 1) - (r - 1) - (t - 1)$$

$$= (4.3-1) - (4-1) - (3-1)$$

$$= 11-3-2$$

$$= 6$$

$$\text{Derajat Bebas Total (DBT)} = (r.t-1)$$

$$= (4.3-1)$$

$$= 11$$

Lampiran 3 lanjutan

2. Faktor Koreksi (FK)

$$FK = \frac{T_{y.}^2}{r.t} = \frac{(31)^2}{4.3} = \frac{961}{12} = 80,08$$

3. Jumlah Kuadrat (JK)

$$\begin{aligned} JK \text{ Total} &= \sum (Y_p^2) - FK \\ &= (3^2 + \dots + 3^2) - 80,08 \\ &= 83 - 80,08 \\ &= 2,92 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} JK \text{ Kelompok} &= \frac{T_{k1}^2 + \dots + T_{k4}^2}{t} - FK \\ &= \frac{(8^2 + 7^2 + 8^2 + 8^2)}{3} - 80,08 \\ &= 241 - 80,08 \\ &= 0,25 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} JK \text{ Perlakuan} &= \frac{T_{k1}^2 + \dots + T_{k3}^2}{r} - FK \\ &= \frac{(10^2 + 11^2 + 10^2)}{4} - 80,08 \\ &= 80,25 - 80,08 \\ &= 0,17 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} JK \text{ Galat} &= JKT - JKK - JKP \\ &= 2,92 - 0,25 - 0,17 \\ &= 2,5 \end{aligned}$$



Lampiran 3 lanjutan

4. Kuadrat Tengah (KT)

$$\text{Kuadrat Tengah Kelompok (KTK)} = \frac{JKK}{DBK} = \frac{0,25}{3} = 0,083$$

$$\text{Kuadrat Tengah Perlakuan (KTP)} = \frac{JKV}{DBV} = \frac{0,17}{2} = 0,085$$

$$\text{Kuadrat Tengah Galat (KTG)} = \frac{JKG}{DBG} = \frac{2,5}{6} = 0,416$$

5. F-hitung

$$\text{F- hitung kelompok} = \frac{KTK}{KTG} = \frac{0,083}{0,416} = 0,199$$

$$\text{F-hitung Perlakuan} = \frac{KTV}{KTG} = \frac{0,085}{0,416} = 0,204$$

6. Telaah perhitungan uji Beda Nyata Terkecil (BNT)

$$\text{BNT}_{0,05} = \alpha \cdot DBG \sqrt{\frac{2 \cdot KTG}{r}}$$

$$= 0,05(6) \sqrt{\frac{2(0,416)}{4}}$$

$$= 0,3 \sqrt{\frac{0,832}{4}}$$

$$= 0,3 \sqrt{0,208}$$

$$= 0,1368$$

Lampiran 3 lanjutan

$$\begin{aligned}
 \text{BNT}_{0,01} &= \alpha \cdot \text{DBG} \sqrt{\frac{2 \cdot \text{KTG}}{r}} \\
 &= 0,01(6) \sqrt{\frac{2(0,416)}{4}} \\
 &= 0,06 \sqrt{\frac{0,832}{4}} \\
 &= 0,06 \sqrt{0,208} \\
 &= 0,02736
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Koefisien Keragaman (KK)} &= \sqrt{\frac{\text{KTG}}{\bar{X}}} \times 100\% \\
 &= \sqrt{\frac{0,416}{2,582}} \times 100\% \\
 &= 0,401 \times 100\% \\
 &= 40,13\%
 \end{aligned}$$

Lampiran 4



Pemotongan vertikal umbi *Caladium bicolor*



Pemotongan vertikal umbi *Caladium tricolor*



Pemotongan vertikal umbi *Caladium handsome*



50

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
STATUS DISAMAKAN / TERAKREDITASI

Alamat : Jln. Jend. Ahmad Yani 13 Ulu Palembang Telp. (0711)
 Fax (0711) 513078, E-mail: fkip_ump@yahoo.com

KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
 Nomor: 34.02.364/G.17.2/KPTS/FKIP UMP/2006

Tentang

Pengangkatan Dosen Pembimbing Penulisan Skripsi Mahasiswa
 FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang

MEMPERHATIKAN : Surat permohonan mahasiswa kepada Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk pembimbing penulisan skripsi

MENIMBANG :

- a. bahwa untuk kelancaran mahasiswa FKIP UMP dalam menyelesaikan program studinya, diperlukan pengangkatan dosen pembimbing penulisan skripsi
- b. bahwa sehubungan dengan butir a di atas, dipandang perlu diterbitkan surat keputusan pengangkatan sebagai landasan hukumnya.

MENGINGAT :

- 1. UU RI Nomor 20 tahun 2003
- 2. Qaidah Perguruan Tinggi Muhammadiyah
- 3. Peraturan Pemerintah Nomor: 60 Tahun 1999
- 4. Piagam Pendirian UMP Nomor: 036/III.SMs.79/80
- 5. Keputusan MPT PPM Nomor: 44//KEP/I.3/C/2003

MEMUTUSKAN


MENETAPKAN :
 Pertama : Mengangkat dosen pembimbing penulisan skripsi mahasiswa FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang

Nama	NIM	Dosen Pembimbing
Lusy Yanadewi	342002131	1. Dra. Kholillah 2. Dra. Aseptianova, M.Pd.

Kedua : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan/atau diperbaiki sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini.

Ditetapkan di : Palembang
 Pada tanggal : 10 Rabiulawal 1427 H.
 07 Maret 2006 M.



Dekan, 
Dr. H. A. Hussein Fattah, M.M.

Tembusan:
 1. Ketua Program Studi
 2. Dosen Pembimbing

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Jalan Jendral A. Yani 13 Ulu Palembang 30263 Telp. (0711) 510842
 Fax (0711) 513078, Email : fkp_ump@yahoo.com

USUL JUDUL DAN BIMBINGAN SKRIPSI
 Nomor : 34.02 364/G.17.2/KPTS/FKIP UMP/2007

Nama : **LUSY YANADEWI**
 NIM : 342002131
 Jurusan : MIPA
 Program Studi : Biologi
 Judul Skripsi : 1. Pengaruh Pemotongan Umbi terhadap Pertumbuhan Berbagai Varietas Tanaman Keladi Hias dan Pengajarannya di SMA N 1 Madang Suku II OKU Timur.
 2. Respon Tanaman Keladi Hias (*Caladium Bicolor*) terhadap Pemberian Pupuk NPK dan Pengajarannya di SMA N 1 Madang Suku II OKU Timur.
 3. Pengaruh Pupuk Gandasil D terhadap Pertumbuhan Tanaman Keladi Hias (*Caladium Bicolor*) dan Pengajarannya di SMA N 1 Madang Suku II OKU Timur.
 Disarankan Judul Nomor : 1
 Pembimbing I : Dra. Kholillah
 Pembimbing II : Dra. Aseptianova, M.Pd
 Atas waktu penyelesaian Skripsi :

Palembang, Maret 2007

Ketua Program Studi,



Dra. Aseptianova, M.Pd

Di buat rangkap tiga :
 1. Ketua Program Studi
 2. Pembimbing
 3. Pembimbing Pembantu



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG 52
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
STATUS DISAMAKAN / TERAKREDITASI
Alamat : Jln. Jend. Ahmad Yani 13 Ulu Palembang Telp. (0711) 510842,
Fax (0711) 513078, E-mail: fkip_ump@yahoo.com

nomor: 539 /G.17.3/FKIP UMP/ V / 2007
al : Permohonan Riset

26 Rabi'ulakhir 1428 H.
14 Mei 2007 M.

th. Kepala Dinas Pendidikan Nasional
OKU Timur

ssalamualaikum w. w.,

Kami mohon kesediaan Saudara memberikan bantuan kepada mahasiswa:

- Nama : Lusy Yanadewi
- NIM : 342002131
- Jurusan : Pendidikan MIPA
- Program Studi: Pendidikan Biologi

tuk melakukan riset di lingkungan: SMA Negeri 1 Madang Suku II
OKU Timur

lam rangka menyusun skripsi dengan judul: Pengaruh Pemotongan Umbi
erhadap Pertumbuhan Berbagai Varietas Tanaman keladi Hias
an Pengajarannya di SMA Negeri 1 Madang Suku II OKU Timur.

Atas perhatian Saudara, kami ucapkan terima kasih.

lahittaufiq walhidayah.



Wasalam
sekan, f

Drs. H. A. Hussein Fattah, M.M.



PEMERINTAH KABUPATEN OKAN KOMERING ULU TIMUR
DINAS PENDIDIKAN NASIONAL

Jl. Lintas Sumatera KM. 7 Kotabaru Selatan Martapura Prov. Sumsel Kode Pos 32181
 ☎ 08287793255 Fax (0735) 482339

Martapura, 25 Mei 2007

Kepada

or : 070/1430/1. Disdiknas OT/2007

Yth. Dekan Universitas Muhammadiyah Palembang

iran : -

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

al : Izin Riset

di

Palembang.

Menindak lanjuti surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang Nomor : 539/G.17.3/FKIP.UMP/V/2007 tanggal 14 Mei 2007 tentang Permohonan Riset. Maka pada dasarnya kami mengizinkan untuk melaksanakan riset dengan catatan :

1. Silahkan menghubungi SMA Negeri 1 Madang Suku **II** Kabupaten OKU TIMUR
2. Tidak mengganggu proses belajar mengajar disekolah tersebut

Demikian atas kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

a.n. KEPALA DINAS
 KABAG TATA USAHA,



Dr. WITARSO
PEMBINA TK. I
NIP. 131857542

san :
 Kepala Dinas Pendidikan Nasional (sebagai laporan)



54

PEMERINTAHAN KABUPATEN OKU TIMUR
DINAS PENDIDIKAN NASIONAL
SMA NEGERI 1 MADANG SUKU II
Jln. Raya Komerling Kotanegara Kabupaten OKU Timur 32161

mor : 420/189/SMA 1 Mdg II OKUT/2007
np :
: Surat Keterangan Melakukan Riset

6 juni 2007

Yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa :

Nama : Lusy yanadewi
Nim : 3342002131
Jurusan : Pendidikan MIPA
Program Studi : Pendidikan Biologi

Benar telah mengadakan riset di lingkungan SMA Negeri 1 Madang Suku II OKU Timur a tanggal 6 juni 2007, guna melengkapi data untuk menyelesaikan skripsi yang bersangkutan gan judul ” *Pengaruh Pemotongan Umbi Terhadap Pertumbuhan berbagai Varietas aman Keladi Hias dan Pengajarannya di SMA N 1 Madang Suku II OKU Timur* ”.

Demikianlah surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya dan dapat digunakan rlunya.

Kotanegara, 6 juni 2007

Mengetahui
Kepala Sekolah

Cik Alibion
NIB. 131944543



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
Jln. A. Yani 13 Ulu Palembang 30263 Telp. (0711) 510842

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Lusy Yanadewi

NIM : 342002131

Program Studi : Pendidikan Biologi

Jurusan : Pendidikan MIPA

Judul : Pengaruh Pemotongan Umbi Terhadap Pertumbuhan berbagai
 Varietas Tanaman Keladi Hias dan Pengajarannya di
 SMA Negeri 1 Madang Suku II OKU Timur

Tanggal Pengajuan : 20 Maret 2007

Selesai Penelitian : 28 Juli 2007

Pembimbing I : Dra. Hj. Kholilah

Pembimbing II : Dra. Hj. Aseptianova, M.Pd

Keterangan :

Pembimbing I, Palembang, Juli 2007
 Pembimbing II,

Dra. Hj. Kholilah

Dra. Hj. Aseptianova, M.Pd

Dibuat rangkap tiga:

1. Ketua Program Studi
2. Pembimbing I
3. Pembimbing II



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN










**LAPORAN KEMAJUAN
BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Lusy Yanadewi

NIM : 342002131

Judul : Pengaruh Pematangan Umbi Terhadap Pertumbuhan berbagai Varietas
Tanaman Keladi Hias dan Pengajarannya di SMA Negeri 1 Madang Suku II
OKU Timur.

Dosen Pembimbing : 1. Dra. Hj. Kholilah

Pertemuan Ke-	Pokok Bahasan	Catatan/Komentar	Paraf & Tgl Konsultasi	Tanggal Selesai
1.	Usulan Judul	Perbaikan		21-03-07
2.		ACC		21-03-07
3.	proposal	Perbaikan		26-04-07
4.		Perbaikan		07-05-07
5.		Perbaikan		08-05-07
6.		ACC		16-05-07
7.	Bab I, II, III	ACC		30-05-07
8.	Bab IV, V, VI	Perbaikan		06-06-07
9.	Skripsi	ACC		28-07-07

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

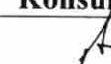








**LAPORAN KEMAJUAN
BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Lusy Yanadewi

NIM : 342002131

Judul : Pengaruh Pemotongan Umbi Terhadap Pertumbuhan berbagai Varietas
Tanaman Keladi Hias dan Pengajarannya di SMA Negeri 1 Madang Suku II
OKU Timur

Dosen Pembimbing : 2. Dra. Hj. Aseptianova, M.Pd.

Pertemuan Ke-	Pokok Bahasan	Catatan/Komentar	Paraf & Tgl Konsultasi	Tanggal Selesai
1.	Usulan Judul	Perbaiki		20-03-07
2.		ACC		21-03-07
3.	Proposal Bab I, II, III	Ganti Subyek Penelitian		24-04-07
4.		Tambahkan Daftar Pustaka Minimal 20 Buku		16-05-07
5.		Perbaiki Bab I, II, III Tentang Sistim Penulisan		20-06-07
6.		Letak/Denah Penelitian dilapangan Harus Sesuai Dengan RAK		28-06-07
7.	Skripsi	Perbaiki Hasil Analisis Data & Uji BNT		09-07-07
8.	Skripsi	Perbaiki Sistim Penulisan, Daftar Rujukan, Gambar Hasil Penelitian Dimasukkan		19-07-07
9.	Skripsi	ACC hasil penelitian		28-07-07

RENCANA PEMBELAJARAN

I. Identitas Mata Pelajaran

Mata pelajaran : Biologi

Materi pokok : Pertumbuhan dan perkembangan

Kelas / semester : X / II

Waktu : 2 x 45 menit

II. Kompetensi

- Standar kompetensi

Siswa mampu merencanakan dan melaksanakan percobaan berkaitan dengan proses yang terjadi pada tumbuhan serta implikasinya pada sains, lingkungan, teknologi dan masyarakat (salingtemas).

- Kompetensi dasar

Merencanakan percobaan pengaruh faktor luar terhadap pertumbuhan.

- Indikator

Mengumpulkan informasi faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan.

III. Materi Pokok

1. Prasyarat
2. Pertumbuhan dan perkembangan

IV. Strategi Pembelajaran

Kegiatan belajar	Waktu	Aspek life skill
1. pendahuluan		
a. Prasyarat Pemberian soal tes awal	20 menit	Komunikasi lisan, potensi diri (berinisiatif)
b. Motifasi Memberi tinjauan mengenai pertumbuhan dan perkembangan	10 menit	
2. Kegiatan inti		
– Menjelaskan tentang pengaruh pemotongan umbi terhadap pertumbuhan berbagai varietas kelai hias	30 menit	Potensi diri (diskusi, membaca), menggali informasidan sosial skill (kerja sama)
– Siswa diarahkan membuat kesimpulan tentang pertumbuhan dan perkembangan keladi hias (<i>caladium</i>)		
3. Penutup	10 menit	Mengolah informasi (menganalisis)
– Memberi kesimpulan tentang pertumbuhan dan perkembangan		
– Memberikan kesimpulan tentang pengaruh pemotongan umbi terhadap pertumbuhan berbagai varietas keladi hias		
– Memberi evaluasi (tes terakhir)	30 menit	

V. Media Pembelajaran

Foto copy materi

VI. Penilai dan tindak lanjut

1. Psikomotor : Menilai aktifitas siswa pada saat proses belajar mengajar.



2. Afektif : Menilai sikap siswa pada saat proses belajar mengajar.
3. Kognitif : Menilai kemampuan siswa dalam membedakan pertumbuhan dan perkembangan

VII. Sumber bacaan

1. Buku paket Biologi.
2. Buku penunjang yang relevan

Kotanegara, 6 Juli 2007
Mahasiswa Praktikan

Lusy yanadewi
NIM. 342002131

SOAL EVALUASI**Petunjuk:**

Pilihlah salah satu jawaban a, b, c, dan d di bawah ini yang paling benar !

1. Proses pertambahan atau peningkatan volume tanaman sebagai akibat dari pembelahan dan pembesaran sel yang tidak akan kembali seperti semula (irreversibel) disebut.....
 - a. Pertumbuhan
 - b. Perkembangan
 - c. Diferensiasi
 - d. Morfogenesis
2. Dalam tingkatan taksonomi *caladium* (keladi hias) termasuk dalam famili....
 - a. Rutaceae
 - b. Mimoraceae
 - c. Araceae
 - d. Zingiberceae
3. Tanah yang baik untuk pertumbuhan *caladium* adalah....
 - a. Tanah kering
 - b. Tanah pasir
 - c. Tanah tandus
 - d. Tanah hitam gembur dan sekam bakar
4. Faktor yang menghambat pertumbuhan tanaman adalah....
 - a. Suhu
 - b. Hama
 - c. Kelembaban
 - d. Iklim
5. Divisi tanaman *caladium* (keladi hias) adalah....
 - a. Spermatophyta
 - b. Angiospermae
 - c. Araceae
 - d. Mimoraceae
6. Alat untuk mengukur pertumbuhan tanaman adalah....
 - a. Auksanometer
 - b. Termometer
 - c. Barometer
 - d. Tensimeter
7. Proses menuju kedewasaan yang ditandai dengan perubahan struktur dan fungsi organ disebut....
 - a. Pembelahan sel
 - b. Perkembangan
 - c. Pertumbuhan
 - d. perkawinan

8. Faktor luar yang mempengaruhi pertumbuhan, kecuali....
 - a. Cahaya
 - b. Temperatur
 - c. Gen
 - d. air
9. Selain dengan memotong umbi, *caladium* (keladi hias) dapat diperbanyak dengan cara....
 - a. Bibit biji
 - b. Cangkok
 - c. Stek
 - d. Pemisahan anakan
10. Dibawah ini adalah ciri-ciri tanaman *caladium tricolor* adalah....
 - a. Warna daun hijau dipinggir dan ditengah-tengah daun warna pink
 - b. Daun berwarna hijau dengan noktah-noktah berwarna putih dan merah
 - c. Seluruh permukaan daun berwarna merah
 - d. Warna putih mendominasi warna daun
11. Parameter yang diamati dalam penelitian ini adalah, kecuali....
 - a. Tinggi tanaman
 - b. Lebar daun
 - c. Berat daun
 - d. Banyak tunas
12. Berdasarkan klasifikasi tanaman keladi hias yang mempunyai akar, batang dan daun. Tanaman *caladium* (keladi hias) termasuk kedalam kelas....
 - a. Monocotyledoneae
 - b. Spermathophyta
 - c. Dikotil
 - d. Agiospermae
13. Pemotongan umbi digunakan dalam penelitian ini adalah secara....
 - a. Horizontal
 - b. Vertikal
 - c. Diagonal
 - d. Semuanya benar
14. Urutan taksonomi tumbuhan dibawah ini yang benar adalah....
 - a. Divisi, subdivisi, kelas, genus, famili, spesies
 - b. Divisi, subdivisi, ordo, kelas, famili, genus, spesies
 - c. Divisi, subdivisi, kelas, ordo, famili, genus, spesies
 - d. Divisi, subdivisi, kelas, ordo, famili, spesies, genus
15. Varietas keladi hias yang digunakan dalam penelitian ini adalah, kecuali....
 - a. *Caladium bicolor*
 - b. *Caladium tricolor*
 - c. *Caladium handsome*
 - d. *Caladium liliput*

16. Makanan yang dibutuhkan tanaman adalah....
- a. Unsur kimia
 - b. Unsur hara
 - c. Unsur N
 - d. Unsur biologi
17. Dibawah ini merupakan ciri-ciri keladi secara umum, kecuali....
- a. Daun seperti tombak atau seperti hati
 - b. Setiap daun ditopang oleh tangkai daun kecil dan lunak
 - c. Tangkai daun terhubung langsung dengan umbi
 - d. Keladi tidak berbunga
18. Perbanyak tanaman yang diperoleh melalui pemotongan umbi dan pemisahan anakan disebut perbanyak....
- a. Penyilangan
 - b. Vegetatif
 - c. Pemangkasan
 - d. Generatif
19. Perbanyak tanaman yang diperoleh melalui penyerbukan disebut....
- a. Pemangkasan
 - b. Penyilangan
 - c. Generatif
 - d. Vegetatif
20. Morfologi keladi hias secara umum adalah.....
- a. Akar, umbi, batang, daun dan bunga
 - b. Umbi, batang, akar, dan daun.
 - c. Akar, batang, daun dan bunga.
 - d. Akar, batang, umbi dan bunga.

Kunci Jawaban

- | | |
|-------|-------|
| 1. A | 11. C |
| 2. C | 12. A |
| 3. D | 13. B |
| 4. B | 14. C |
| 5. A | 15. D |
| 6. A | 16. B |
| 7. B | 17. D |
| 8. C | 18. B |
| 9. D | 19. C |
| 10. B | 20. A |

Data siswa kelas x semester II

No.	Nama siswa	Test Awal	Test Akhir
1.	Agus Rianto	5	8,5
2.	Amanudin	5	9
3.	Aprian	4	8
4.	Andi	5	8,5
5.	Andi Mardiansyah	4,5	8
6.	Aprilia Saputri	5,5	8,5
7.	Bambang Irawan	4,5	8
8.	Desi Ratna Sari	3,5	8
9.	Diki Fitra	5	8,5
10.	Edi Kurniawan	3,5	9
11.	Eko Yuli Kurniawan	4	8
12.	Ellisa Susanti	5	9
13.	Ema Damayanti	4	8
14.	Heri Yanto	5	8
15.	Imam Mahmudin	3,5	9
16.	Joni Saputra	5	9
17.	Jontri Karado	4	8
18.	Juriah	4,5	8
19.	Lia Andriani	5	8,5
20.	Lukman	4	7,5
21.	M. Ihsan	4	8
22.	M. Suryadi	5	8,5
23.	Nikii Karuana	3,5	8
24.	Nila Watisulikhah	4	9
25.	Nita Sopianti	4,5	7,5
26.	Reni Oktavianti	5	8,5
27.	Resa Adiyatman	4	8
28.	Lia Maryana	4,5	8,5
29.	Riki Pratama	5	7,5
30.	Septian	5	8,5
31.	Siti Zumroh	5	7,5
32.	Slamet Riyadi	4,5	8
33.	Sri Wahyuni	5,5	8
34.	Sugeng Waluyo	4	8
35.	Sulaiman Setiabudi	5	8
36.	Sumarni	4,5	8,5
37.	Susilawati	3,5	8
38.	Umi khoiroah	5	8
39.	Yeti Martalia	5	7,5
40.	Yuda Rosa	5	8

Daftar nilai baku F pada taraf kritis 5 dan 1 %
 Untuk Analisis sidik ragam (Analysis of variance)

V_2 DBG		$V_1 = \text{Derajat bebas perlakuan/ lokal kontrol}$								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9
Derajat bebas galat	1	161 4052	200 4999	216 5403	225 5625	230 5764	234 5859	237 5928	239 5981	241 6022
	2	18,51 98,49	19,00 99,01	19,16 99,17	19,25 99,25	19,30 99,30	19,33 99,33	19,36 99,34	19,37 99,36	19,38 99,38
	3	10,13 34,12	9,55 30,81	9,26 29,46	9,12 28,71	9,01 28,24	8,94 27,91	8,56 27,67	8,84 27,49	8,61 27,34
	4	7,71 71,20	6,94 18,00	6,59 16,59	6,39 15,98	6,26 19,52	6,16 15,21	6,09 14,93	6,04 14,50	6,00 14,66
	5	6,61 16,26	5,79 13,27	5,41 12,08	5,19 11,39	5,05 10,97	4,95 10,67	4,88 10,45	4,82 10,27	4,78 10,15
	6	5,99 13,74	5,14 10,92	4,76 9,78	4,53 9,15	4,39 8,75	4,28 8,47	4,21 8,26	4,15 8,10	4,10 7,93
	7	5,59 12,25	4,74 9,55	4,35 8,45	4,12 7,85	3,97 7,46	3,87 7,19	3,79 7,00	3,73 6,86	3,68 8,71
	8	5,32 11,26	4,46 8,65	4,07 7,59	3,64 7,01	3,69 6,63	3,58 6,37	3,50 6,19	3,44 6,03	3,39 5,91
	9	5,12 10,56	4,26 8,02	3,86 6,99	3,63 6,42	3,48 6,06	3,37 5,80	3,29 5,62	3,23 5,47	3,18 5,35
	10	4,96 10,04	4,10 7,56	3,71 6,55	3,48 5,98	3,33 5,64	3,22 5,39	3,14 5,21	3,07 5,06	3,02 4,95
	11	4,84 9,65	3,98 7,20	3,89 6,22	3,86 5,67	3,20 5,32	3,09 5,07	3,01 4,88	2,95 4,74	2,90 4,63

A2 Distribution of t

Degrees of freedom	Probability					
	.20	.10	.05	.02	.01	.001
1	3.078	6.314	12.706	31.821	63.657	636.619
2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925	31.598
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841	12.941
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604	8.610
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032	6.859
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707	5.959
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499	5.405
8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355	5.041
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250	4.781
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169	4.587
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106	4.437
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055	4.318
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012	4.221
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977	4.140
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947	4.073
16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921	4.015
17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898	3.965
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878	3.922
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861	3.883
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845	3.850
21	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831	3.819
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819	3.792
23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807	3.767
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797	3.745
25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787	3.725
26	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779	3.707
27	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771	3.690
28	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763	3.674
29	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756	3.659
30	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750	3.646
40	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704	3.551
60	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660	3.460
120	1.289	1.658	1.980	2.358	2.617	3.373
∞	1.282	1.645	1.960	2.326	2.576	3.291

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Lusya yanadewi dilahirkan di Sukanegara OKU Timur, pada tanggal 06 Oktober 1983, putri pasangan dari Ayahanda dan Ibunda (Maslan dan Zuhro) anak pertama dari lima bersaudara.

Pendidikan Dasar ditempuh di kampung halaman, di SD Negeri 1 Sukanegara OKU Timur selesai tahun 1996. SMP ditempuh di SMP Negeri 2 Buay Madang, selesai tahun 1999. Sedangkan pendidikan Menengah Atas di tempuh di SMA Negeri 1 Buay Madang dan selesai pada tahun 2002. Kemudian melanjutkan studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.

Selama menjadi mahasiswa, telah mengikuti Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Muhammadiyah 2 Palembang tahun 2005 dan telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Tanjung Atap Kecamatan Tanjung Batu OI pada tahun 2006.